



**PENERAPAN TEKNIK MENCATAT *MIND MAPPING*  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS III TEMA PEKERJAAN  
DI SDN BARATAN 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Anik Safitri**  
**NIM 1402010204032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**PENERAPAN TEKNIK MENCATAT *MIND MAPPING*  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS III TEMA PEKERJAAN  
DI SDN BARATAN 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Anik Safitri  
NIM 140210204032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Supirman dan Ibu Khusnul Khotimah,serta seluruh keluarga tercinta, terimakasih telah memberikan do'a, dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang sangat berharga dalam setiap langkahku menuntut ilmu;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak hingga SMA dan dosenku di Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh ikhlas dan kesabaran.
3. Almater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan, SMAN 2 Sidoarjo, SMPN 2 Tanggulangin, SDN Klurak, dan TK Dharmawanita Klurak yang kucintai.

**MOTTO**

“Fabiyyi ‘aalaai Rabbikumaa Tukadzdzibaan”\*  
"Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan"  
(Surat Ar-Rahman Ayat 13)



---

\* Surat Ar-Rahman Ayat 13  
<http://www.tarbiyah.net/2016/02/mengapa-fabiyyi-aalaai-rabbikumaa.html>/diakses pada tanggal 7 April 2018

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anik Safitri

NIM : 140210204032

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Teknik Mencatat *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas III Tema Pekerjaan di SDN Baratan 02 Jember” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun serta bukan karya penjiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Jember, 23 April 2018  
Yang menyatakan

**Anik Safitri**  
NIM 1402010204032

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENERAPAN TEKNIK MENCATAT *MIND MAPPING* UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS III TEMA PEKERJAAN  
DI SDN BARATAN 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Nama Mahasiswa : Anik Safitri**  
**NIM : 140210204032**  
**Angkatan Tahun : 2014**  
**Daerah Asal : Sidoarjo**  
**Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 20 Agustus 1995**  
**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD**

**Disetujui Oleh:**

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dra. Rahayu. M.Pd.**  
NIP 19531226 198203 2 001

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.**  
NIP 19580614 198702 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Penerapan Teknik Mencatat *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Pekerjaan di SDN Baratan 02 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari/tanggal : Senin, 23 April 2018

Jam : 13:00

Tempat : Gedung Bahasa 35 D 106

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Rahayu. M.Pd.**  
NIP 19531226 198203 2 001

**Dra. Yayuk Mardianti, M.A.**  
NIP 19580614 198702 2 001

Anggota I,

Anggota II,

**Prof. Dr. H. M. Sulthon, M.Pd.**  
NIP 195909041 981031 005

**Dr. Muhtadi Irfan, M.Pd.**  
NIP 195409171 980101 002

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc.,Ph.D**  
NIP 196808802 199303 1 004



## RINGKASAN

Penerapan Teknik Mencatat *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Pekerjaan di SDN Baratan 02 Jember; Anik Safitri, 140210204032; 2018; 71 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018, diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yaitu guru kurang optimal dan kurang bervariasi dalam menerapkan variasi teknik pembelajaran. Permasalahan tersebut berdampak pada (1) aktivitas belajar siswa secara klasikal yaitu sebesar 42,656% tergolong Aktif dan (2) hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 68,55% tergolong sangat baik. Solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan teknik mencatat *mind mapping*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah penerapan teknik mencatat *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III tema pekerjaan di SDN Baratan 02 Jember semester 2 tahun pelajaran 2017/2018 dan (2) bagaimanakah penerapan teknik mencatat *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III tema pekerjaan di SDN Baratan 02 Jember semester 2 tahun pelajaran 2017/2018. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III tema pekerjaan di SDN Baratan 02 Jember semester 2 tahun pelajaran 2017/2018 melalui penerapan teknik mencatat *mind mapping*, (2) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III tema pekerjaan di SDN Baratan 02 Jember semester 2 tahun pelajaran 2017/2018 melalui penerapan teknik mencatat *mind mapping*.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Baratan 02 Jember dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas III yang berjumlah 40 siswa, terdiri atas 23 laki-laki dan 17 perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan metode pengumpulan data yang dilakukan adalah



observasi, wawancara, dokumen dan tes. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas dua pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik mencatat *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.. Hasil ini terlihat dari persentase aktivitas belajar siswa prasiklus sebesar 42,656% pada siklus I meningkat sebesar 18,844% sehingga menjadi 61,5%. Siklus II terjadi peningkatan sebesar 24,87% dari siklus I sehingga menjadi 86,370%. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar siswa dari prasiklus yaitu sebesar 7,9%, kemudian menjadi 74,6% pada siklus I. Siklus II mengalami peningkatan sebesar 82,5% sehingga menjadi 85,625%.

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa: (1) bagi guru, dapat mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan teknik mencatat *mind mapping* sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa; (2) bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan teknik yang akan digunakan guru dalam upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa; (4) bagi peneliti, penelitian dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran; (5) bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Teknik Mencatat *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Pekerjaan di SDN Baratan 02 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. dosen pembimbing, Ibu Dra. Rahayu, M.Pd dan Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A. yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi.
2. dosen penguji, Bapak Prof. Dr. H. M. Sulthon, M.Pd dan Bapak Dr. Muhtadi Irfan, M.Pd. yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini;
3. kepala Sekolah SDN Baratan 02 Jember dan seluruh guru yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Jember, 23 April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN .....	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Hakekat Pembelajaran.....</b>	<b>6</b>
<b>2.2 Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar .....</b>	<b>7</b>
2.2.1 Pengertian Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.....	7
2.2.2 Pembelajaran IPS di SD Kelas Rendah .....	7
2.2.3 Pembelajaran Tematik Kelas Rendah .....	8
2.2.4 Tujuan Mata Pelajaran IPS .....	9
<b>2.3 Teknik <i>Mind Mapping</i> .....</b>	<b>10</b>
2.3.1 Pengertian Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	10

2.3.2 Cara Membuat <i>Mind Mapping</i> .....	11
2.3.3 Manfaat dan Kegunaan <i>Mind Mapping</i> .....	15
2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	16
2.3.5 Penerapan Teknik <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran .....	17
<b>2.4 Aktivitas Belajar Siswa .....</b>	<b>20</b>
<b>2.5 Hasil Belajar .....</b>	<b>21</b>
<b>2.6 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>23</b>
<b>2.7 Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>24</b>
<b>2.8 Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
<b>3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.2 Subjek Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.3 Definisi Operasional .....</b>	<b>26</b>
<b>3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>3.5 Tahap-tahap Penelitian .....</b>	<b>28</b>
3.5.1 Prasiklus .....	28
3.5.2 Siklus 1 .....	28
<b>3.6 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>31</b>
<b>3.7 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>31</b>
3.7.1 Observasi .....	31
3.7.2 Wawancara .....	32
3.7.3 Dokumentasi .....	32
3.7.4 Tes .....	33
<b>3.8 Analisis Data .....</b>	<b>33</b>
3.8.1 Aktivitas Belajar Siswa .....	33
3.8.2 Hasil Belajar Siswa .....	34
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
<b>4.1 Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>35</b>
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian Prasiklus .....	35
4.1.2 Pelaksanaan Siklus I .....	36
4.1.3 Pelaksanaan Siklus II .....	40

<b>4.2 Analisis Data .....</b>	<b>44</b>
4.2.1 Analisis Data Siswa Prasiklus.....	44
4.2.2 Analisis Data Siswa Siklus I.....	45
4.2.3 Analisis Data Siswa Siklus II.....	49
4.2.4 Analisis Hasil Belajar .....	56
4.2.5 Analisis Hasil Wawancara .....	60
<b>4.3 Pembahasan .....</b>	<b>61</b>
<b>4.4 Temuan Penelitian .....</b>	<b>64</b>
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>66</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>

DAFTAR TABEL

2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Teknik <i>MindMapping</i> .....	17
3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa .....	34
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa .....	34
4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian .....	35
4.2 Persentase Tiap Indikator Prasiklus .....	44
4.3 Persentase Kriteria Aktivitas Prasiklus .....	45
4.4 Persentase Kriteria Indikator Aktivitas Siklus I.....	46
4.5 Persentase Kriteria Siklus I.....	47
4.6 Analisis Perbandingan Prasiklus dan Siklus I .....	48
4.7 Persentase Tiap Indikator Siklus II .....	49
4.8 Persentase KriteriaAktivitas Belajar Siklus II.....	50
4.9 Analisis Perbandingan Aktivitas Belajar Siklus I dan II .....	51
4.10 Analisis Perbandingan Aktivitas Belajar Prasiklus, Siklus I dan II .....	52
4.11 Peningkatan Persentase Tiap Kategori Prasiklus, Siklus I dan II .....	53
4.12 Perbandingan Tiap Indikator Aktivitas Prasiklus, Siklus I dan II.....	54
4.13 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus dan Siklus I.....	56
4.14 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan II.....	57
4.15 Kriteria Analisis Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I dan II .....	58



DAFTAR GAMBAR

<b>2.1 Gambar <i>Mind Mapping</i>.....</b>	<b>14</b>
<b>2.2 Bagan Kerangka Berpikir .....</b>	<b>23</b>
<b>3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Adaptasi Hopkins.....</b>	<b>28</b>
<b>4.1 Diagram Aktivitas Belajar Prasiklus .....</b>	<b>45</b>
<b>4.2 Diagram Aktivitas Belajar Siklus I .....</b>	<b>47</b>
<b>4.3 Perbandingan Prasiklus dan Siklus I.....</b>	<b>48</b>
<b>4.4 Aktivitas Belajar Siklus II.....</b>	<b>50</b>
<b>4.5 Perbandingan Aktivitas Belajar Siklus I dan II.....</b>	<b>51</b>
<b>4.6 Peningkatan Prasiklus , Siklus I dan II.....</b>	<b>52</b>
<b>4.7 Analisis Perbandingan Prasiklus, Siklus I dan II .....</b>	<b>53</b>
<b>4.8 Presentase Aktivitas Prasiklus, Siklus I dan II .....</b>	<b>55</b>
<b>4.9 Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus dan Siklus I .....</b>	<b>56</b>
<b>4.10 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan II .....</b>	<b>57</b>
<b>4.11 Perbandingan Prasiklus, Siklus I dan II.....</b>	<b>59</b>
<b>4.12 Peningkatan Aktivitas Prasiklus, Siklus I dan II .....</b>	<b>63</b>
<b>4.13 Peningkatan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I dan II .....</b>	<b>63</b>



DAFTAR LAMPIRAN

<b>A. Matrik Penelitian.....</b>	<b>70</b>
<b>B. Pedoman Pengumpulan Data .....</b>	<b>72</b>
<b>C. Daftar Nama Siswa .....</b>	<b>74</b>
<b>D. Hasil Wawancara dengan Guru .....</b>	<b>76</b>
<b>E. Hasil Wawancara dengan Siswa .....</b>	<b>82</b>
<b>F. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....</b>	<b>89</b>
<b>G. Hasil Belajar Siswa .....</b>	<b>113</b>
<b>H. Silabus .....</b>	<b>123</b>
<b>I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....</b>	<b>129</b>
<b>J. Materi .....</b>	<b>148</b>
<b>K. Kisi - kisi Soal Tes Hasil Belajar .....</b>	<b>155</b>
<b>L. Tes Hasil Belajar .....</b>	<b>165</b>
<b>M. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar .....</b>	<b>175</b>
<b>N. Dokumentasi .....</b>	<b>178</b>
<b>O. Foto Hasil Belajar Siswa.....</b>	<b>183</b>
<b>P. Foto Tes Hasil Belajar Siswa .....</b>	<b>185</b>
<b>Q. Surat Izin Penelitian .....</b>	<b>191</b>
<b>R. Surat Keterangan Penelitian .....</b>	<b>192</b>
<b>S. Biodata .....</b>	<b>193</b>

## BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini akan dibahas mengenai : (1) Latar Belakang, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, dan (4) Manfaat Penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS, merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang konsep-konsep, ilmu sosial, humaniora, dan menelaah serta menganalisis gejala maupun masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu (Sardiyo, dkk 2007 : 1.32-2.4). IPS sebagai salah satu pelajaran yang diajarkan sejak dini. Khususnya pada anak-anak di sekolah dasar yang sudah mendapatkan materi tentang IPS. Sejak diresmikannya istilah IPS di Indonesia pada tahun 1975, pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) mengalami perkembangan yang sangat pesat. Ilmu pengetahuan sosial penting difahami untuk siswa dikarenakan berisi materi yang berkaitan dengan kehidupan baik secara pribadi maupun sosial.

Rahayu (2011:30) menyatakan bahwa tujuan utama IPS adalah untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak didik dengan mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya dan melatih anak didik untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik. Perkembangan siswa yang diharapkan adalah siswa belajar untuk dapat memecahkan berbagai permasalahan yang ditemuinya di masyarakat melalui pembelajaran baru di dalam kelas dan dapat menerapkan hasil belajarnya dari sekolah untuk menjadi bekal di masyarakat. Hasil belajar yang di dapat siswa merupakan bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang memungkinkan anak untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kelompoknya, baik dalam kelompok bermain, keluarganya, maupun di dalam masyarakat.

Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada waktunya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab, dengan demikian maka seorang guru IPS harus

menjadi guru yang berkualitas dan profesional, sebab jika guru kurang berkualitas tentu tujuan IPS sulit tercapai.

Upaya yang dapat dilakukan seorang guru untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dengan cara proses perbaikan pembelajaran. Keberhasilan siswa untuk bisa menguasai suatu materi pelajaran, selain ditentukan dari faktor internal siswa, seperti tingkat kecerdasan, kerajinan, dan ketekunan juga dapat ditentukan oleh faktor eksternal, diantaranya yaitu teknik dan metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru pada saat pembelajaran, yang salah satunya bisa dilihat tingkat keberhasilannya dari pencapaian nilai yang diraih siswa dalam akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 November 2017 di SDN Baratan 02 Jember, diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik di kelas III masih rendah. Jumlah 40 siswa, terdapat 26 orang siswa yang persentase aktivitas belajarnya masuk dalam kriteria cukup aktif dan 14 siswa masuk kriteria kurang aktif. Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah sebesar 42,656% (lampiran F.1). Aktivitas belajar siswa yang tergolong rendah ini disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, selain itu media pembelajaran yang digunakan kurang maksimal. Berdasarkan hasil observasi dengan guru, pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah, sehingga banyak peserta didik yang tidak perhatian terhadap pembelajaran, peserta didik pasif pada saat guru menjelaskan materi dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru, bahkan ada peserta didik yang bicara dengan teman sebangku. Ketika pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, peserta didik yang aktif dalam kegiatan diskusi hanya beberapa peserta didik saja, sedangkan peserta didik yang lainnya lebih banyak membicarakan hal di luar pembelajaran dan bermain sendiri. Hasil belajar mata pelajaran IPS bisa diketahui bahwa hasil belajar rata-rata klasikal siswa sebesar 68,55% (kategori cukup baik).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada tanggal 14 November 2017, diketahui bahwa ketika pembelajaran di kelas guru menggunakan metode ceramah. Guru belum mengetahui cara mengajar inovatif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, bahkan guru terkendala dengan

media pembelajaran, sehingga pembelajaran di kelas kurang menarik bagi peserta didik. Akibatnya peserta didik merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Terkait dengan permasalahan diatas, maka diperlukan teknik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu teknik yang dapat diterapkan yaitu teknik *mind mapping*. Penerapan teknik *mind mapping* diharapkan dapat memudahkan peserta didik memahami materi yang dipelajarinya. Teori belajar yang mendukung penerapan teknik *mind mapping* ini adalah teori Bruner (1978). Teori Bruner mempercayai bahwa konsep-konsep yang didapat direalisasikan bersifat abstrak menjadi konkret melalui tiga tahapan yaitu tahap enaktif, ikonik, dan simbolik melalui gerakan tubuh, gambar, bagan, lambang, grafik, peta yang dapat dipahami siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, teknik *mind mapping* sangat cocok dalam pembelajaran karena *mind mapping* merupakan teknik mencatat yang bersifat visual.

*Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran Buzan (2012 : 4). Penerapan teknik *mind mapping* ini dapat meumbuhkan kreatifitas peserta didik, karena pada saat membuat *mind mapping* peserta didik diberikan kebebasan berkreasi untuk menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan penggunaan warna sesuai dengan keinginannya. Pembuatan *mind mapping* juga tidak hanya menggunakan pensil tulis ataupun bulpoint, tetapi peserta didik juga dapat menggunakan pensil warna dan spidol. Selain menggunakan pensil warna dalam pembuatan *mind mapping*, peserta didik juga bisa menggunakan berbagai gambar dan menempel gambar yang berhubungan dengan materi *mind mapping* yang sedang dibuatnya. Cara ini bertujuan supaya peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami materi pelajaran.

Penerapan teknik *mind mapping* ini selain bisa menumbuhkan kreatifitas peserta didik juga dapat dikatakan efektif dalam pembelajaran, karena dengan teknik *mind mapping* peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam belajar. Peserta didik hanya perlu memahami kata kunci yang ada di dalam *mind mapping*. *Mind mapping* memudahkan peserta didik untuk meringkas materi pelajaran yang banyak menjadi lebih sedikit, sehingga memudahkan siswa untuk mengingat dan

mempelajari materi yang dibelajarkan. Teknik *mind mapping* dapat membuat peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna, materi di dalam *mind mapping* merupakan hasil pekerjaan peserta didik sendiri, pembuatannya sesuai dengan keinginannya. Peserta didik dapat meringkas materi, teknik *mind mapping* membantu siswa untuk menghemat waktu, mengingat materi dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul **Penerapan Teknik Mencatat *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III di SDN Baratan 02 Jember Tema Pekerjaan Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian dapat menemukan masalah sebagai berikut:

1. bagaimanakah Penerapan Teknik Mencatat *Mind Mapping* dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III Tema Pekerjaan di SDN Baratan 02 Jember Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. bagaimanakah Penerapan Teknik Mencatat *Mind Mapping* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas III Tema Pekerjaan di SDN Baratan 02 Jember Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. untuk Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III SDN Baratan 02 melalui penerapan teknik Mencatat *Mind Mapping* Tema Pekerjaan.
- b. untuk Meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Baratan 02 melalui penerapan teknik Mencatat *Mind Mapping* Tema Pekerjaan.



#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. bagi siswa

membantu dan mempermudah siswa untuk memahami materi sehingga aktivitas dan hasil belajarnya meningkat.

b. bagi guru

memberikan wawasan kepada guru tentang teknik/strategi pembelajaran dalam mengajar agar hasil belajar siswa bisa meningkat.

c. bagi pihak lembaga atau sekolah

membantu sekolah untuk dapat mempertimbangkan teknik mengajar yang lebih baik dengan bahan pertimbangan teknik *MencatatMind Mapping* yang sudah diterapkan.

d. bagi peneliti

menambah pengalaman dan pengetahuan dalam teknik *MencatatMind Mapping* sehingga dapat dijadikan latihan dan pengembangan dalam kegiatan pembelajaran.

e. bagi peneliti lain

dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

## BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan beberapa kajian teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu 1) hakekat pembelajaran, 2) pembelajaran IPS di sekolah dasar, 3) teknik *mind mapping*, 4) aktivitas belajar siswa, 5) hasil belajar, 6) kerangka berpikir. 7) penelitian yang relevan, dan 8) hipotesis tindakan.

### 2.1 Hakekat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang dirancang untuk memudahkan seseorang agar dapat belajar dengan baik. Pada saat proses pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator yang harus berupaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Pembelajaran juga merupakan sarana untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan berpikir. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran ini, peserta didik tidak boleh hanya sebagai pendengar, peserta didik harus bisa aktif demi memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Menurut Reigeluth (dalam Suranto 2015 : 127) berpendapat bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu yang dilakukan dengan tujuan untuk memfasilitasi belajar. Sejalan dengan hal itu (Brown, Oke & Brown, 1982) juga berpendapat bahwa pembelajaran merupakan proses interaktif melalui pengetahuan dan keterampilan yang dibagi bersama siswa dengan tujuan agar para siswa meningkatkan pemahaman dan memiliki kemampuan untuk memanipulasi kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan fisik sehingga mereka dapat eksis atau bertahan hidup. Pemerintah Indonesia, melalui UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merumuskan pembelajaran sebagai “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dirancang untuk memudahkan seseorang agar dapat belajar dengan baik. Interaksi antara peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan, dan intereraksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam. Unsur yang meliputi dalam pembelajaran



adalah peserta didik, guru dan tenaga lainnya, sarana dan prasarana, serta prosedur yaitu model, teknik, dan metode penyampaian informasi. Setelah proses pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna, dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dan dapat mencapai tujuan dari kurikulum pendidikan.

## **2.2 Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar**

### **2.2.1 Pengertian Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar**

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun (dalam Gunawan : 2011). Anak dalam kelompok usia 7-11 tahun menurut Piaget (1963) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual pada tingkatan operasional kongkret. Mereka masih bisa berpikir rasional, seperti penalaran untuk menyelesaikan suatu masalah yang aktual, tetapi mereka belum bisa memahami sesuatu yang abstrak. Kemampuan berpikir mereka masih terbatas pada situasi nyata.

Pembelajaran IPS merupakan kegiatan mengubah karakteristik peserta didik sebelum belajar IPS, menjadi peserta didik yang memiliki karakteristik yang diinginkan. Pembelajaran IPS sangat penting bagi jenjang pendidikan dasar dan menengah, karena peserta didik yang menempuh pendidikan di suatu sekolah berasal dari lingkungan yang tidak sama. Perlu diketahui bahwa sekolah hanya salah satu unsur untuk mengenal lebih luas masyarakat.

Peserta didik dapat belajar mengenal dan mempelajari masyarakat melalui media cetak ataupun elektronika, misalnya televisi, siaran radio, dan membaca koran. Pengenalan peserta didik melalui fasilitas diluar sekolah masih bersifat umum. Supaya pengenalan itu lebih bermakna, sekolah mempunyai peran dan kedudukan yang penting karena apa yang telah diperoleh diluar sekolah akan dikembangkan dan diintegrasikan sesuai dengan tingkat perkembangan dan kematangan siswa.

### **2.2.2 Pembelajaran IPS di SD Kelas Rendah**

Pembelajaran di kelas rendah , merupakan pembelajaran yang bersifat konkrit. Pembelajaran ini harus dirancang oleh guru sehingga kemampuan peserta

didik, bahan ajar, proses belajar, dan sistem penilaian sesuai dengan taraf perkembangan kemampuan peserta didik. Guru harus memahami bahwa peserta didik dikelas rendah masih banyak membutuhkan perhatian pada saat proses pembelajaran. Diperlukan kegigihan guru untuk menciptakan proses belajar yang menarik dan efektif.

Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan efektif, guru dapat menggunakan berbagai macam teknik, dan metode. Upaya untuk menjalankan metode pembelajaran, guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan metode, dan penggunaan teknik setiap guru tidak memiliki kesamaan.

### 2.2.3 Pembelajaran Tematik Kelas Rendah

Peraturan Menteri No. 22 tahun 2006 mengenai standar isi menyatakan pembelajaran pada kelas satu, dua, dan tiga dilaksanakan melalui pendekatan tematik, dengan demikian pelaksanaan pembelajaran pada kelas awal (1,2, dan 3) MI/SD lebih tepat jika dikelola dengan pembelajaran terpadu/tematik. Peserta didik yang berada pada sekolah dasar kelas satu, dua, dan tiga berada pada rentangan usia dini. Pada usia tersebut seluruh aspek perkembangan kecerdasan seperti IQ tumbuh dan berkembang sangat luar biasa. Secara umum tingkat perkembangan masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialami secara langsung.

Saat ini, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar kelas rendah untuk setiap mata pelajaran dilakukan secara terpisah, misalnya IPA 2 jam pelajaran, IPS 2 jam pelajaran, dan Bahasa Indonesia 2 jam pelajaran. Pelaksanaan kegiatannya dilakukan secara murni, yaitu hanya mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berhubungan dengan mata pelajaran itu. Sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan, pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir secara utuh dan membuat kesulitan bagi peserta didik.

Atas dasar pemikiran tersebut dalam rangka implementasi Standar Isi yang termuat dalam Standar Nasional Pendidikan, maka pembelajaran pada kelas awal

sekolah dasar yakni kelas satu, dua, dan tiga lebih sesuai jika dalam pembelajaran terpadu melalui pendekatan pembelajaran tematik.

Penelitian ini, peneliti memadukan dua mata pelajaran yakni IPS dan Bahasa Indonesia. Tema yang akan di belajarkan adalah tema pekerjaan pada kelas tiga semester dua di SDN Baratatan 02 Jember.

#### 2.2.4 Tujuan Mata Pelajaran IPS

Menurut Sardiyono, dkk (dalam pendidikan IPS di SD: 2007 : 2.4), Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD sampai SMA, dimana IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi, dan Humaniora. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik mampu bersikap berdasarkan nilai dan norma sehingga dapat hidup bermasyarakat.

Tujuan merupakan ukuran untuk mengetahui tercapai tidaknya program yang telah ditetapkan. Setiap kegiatan walaupun ruang lingkupnya kecil pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Salah satunya yaitu kegiatan pendidikan. Pendidikan IPS bertujuan membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggungjawab (dalam Gunawan : 2011: 35).

Menurut Sardiyono, dkk (dalam pendidikan IPS di SD: 2007 : 2.4), tujuan yang hendak dicapai oleh mata pelajaran IPS yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya,
2. memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial,
3. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan,

4. memiliki kemampuan (kompetensi) berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi (berdaya saing) dalam masyarakat yang majemuk, baik di tingkat lokal, nasional, dan global (dunia).

Adapun ruang lingkup mata pelajaran IPS menurut standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. manusia, tempat, dan lingkungan.
- b. waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- c. sistem sosial dan budaya.
- e. perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Di sekolah dasar kelas III jika dikaitkan dengan tema pekerjaan menggunakan aspek manusia, tempat, dan lingkungan. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran IPS di SD adalah peserta didik memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

## **2.3 Teknik *Mind mapping***

### **2.3.1 Pengertian Teknik *Mind Mapping***

*Mind mapping* merupakan salah satu cara belajar dengan teknik mencatat. Menurut Buzan (2012 : 4) *mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak. *Mind mapping* merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran. *Mind mapping* mempunyai kesamaan, semuanya menggunakan warna, menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, alami, dan sesuai dengan cara kerja otak. *Mind mapping* bisa membuat informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur dan mudah diingat.

Menurut (Hobri : 2009 : 74) *mind mapping* merupakan salah satu teknik mencatat tinggi. Informasi berupa materi pelajaran yang diterima siswa dapat diingat dengan bantuan catatan. *Mind mapping* memadukan fungsi kerja otak secara bersamaan dan saling berkaitan satu sama lain. Sehingga akan terjadi keseimbangan kerja kedua belahan otak. Windura (2008 : 16), menyatakan bahwa



*mind mapping* adalah suatu teknis grafis yang memungkinkan kita mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berpikir dan belajar.

*Mind mapping* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Melalui kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung, *mind mapping* mampu merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional, yang cenderung satu warna. Dengan demikian *mind mapping* akan sangat memudahkan untuk mengingat informasi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah cara memudahkan otak belajar dan mengingat informasi melalui mencatat yang kreatif, efektif, dan harfiah dengan kombinasi warna, gambar, garis lengkung, dan simbol.

### 2.3.2 Cara Membuat *Mind Mapping*

Bahan yang diperlukan untuk membuat *mind mapping* sangat sederhana, yaitu kertas, bulpoint atau spidol warna-warni dan bisa juga menggunakan pensil warna. Tujuh langkah membuat *mind mapping* menurut (Buzan 2012 : 15), sebagai berikut :

- a. mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. *Mind mapping* dilakukan dari tengah untuk memberikan kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah,
- b. gunakan gambar atau foto pada untuk ide sentral, karena gambar dapat membantu menggunakan imajinasi. Gambar juga dapat menjadi lebih menarik, membuat tetap terfokus, membantu berkonsentrasi dan membantu mengaktifkan otak,
- c. gunakan warna, karena bagi otak warna sama-sama menarik, seperti gambar, warna membuat *mind mapping* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif dan menyenangkan,
- d. hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Otak senang mengaitkan dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus. Bila cabang-

cabang dihubungkan, *mind mapping* akan lebih mudah dimengerti dan diingat,

- e. buat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus, karena garis lurus akan membosankan otak. cabang-cabang yang melengkung dan organik, seperti cabang-cabang pohon, jauh lebih menarik bagi mata,
- f. gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind mapping*. Bila kita menggunakan kata tunggal, setiap kata ini akan lebih bebas dan karenanya lebih bisa memicu ide dan pikiran baru,
- g. gunakan gambar, karena setiap gambar akan memiliki lebih banyak makna dan lebih menarik.

Secara sederhana, langkah-langkah cara membuat *mind mapping* menurut Windura (2010 : 24) adalah sebagai berikut:

- a. tentukan permasalahan utama. Pada kasus pelajaran, tentu permasalahan utama biasanya adalah suatu bab pelajaran,
- b. buatlah pusat *mind mapping* berupa gambar dan diberi judul. Pusat *mind mapping* ini biasanya adalah tema atau judul bab materi pelajaran,
- c. buatlah cabang utama yang merupakan cabang yang memancar langsung dari pusat *mind mapping*. Cabang utama ini biasanya adalah judul subbab atau bagian-bagian dari materi pelajaran. Pada tingkat lebih lanjut anak yang sudah sangat menguasai *mind mapping* dapat menyusun kembali cabang utama-cabang utama ini tanpa harus selalu mengikuti judul subbabnya,
- d. tuliskan satu kata di setiap cabang, dan kata tersebut adalah berupa kata kunci,
- e. kembangkan cabang utama dengan cabang-cabang lain secara terhubung. Cabang-cabang lain ini berisi informasi-informasi dari materi pelajaran yang akan dibuat *mind mapping*nya,
- f. gambar dapat ditambahkan untuk memperkuat informasi atau menggantikan informasi tersebut.

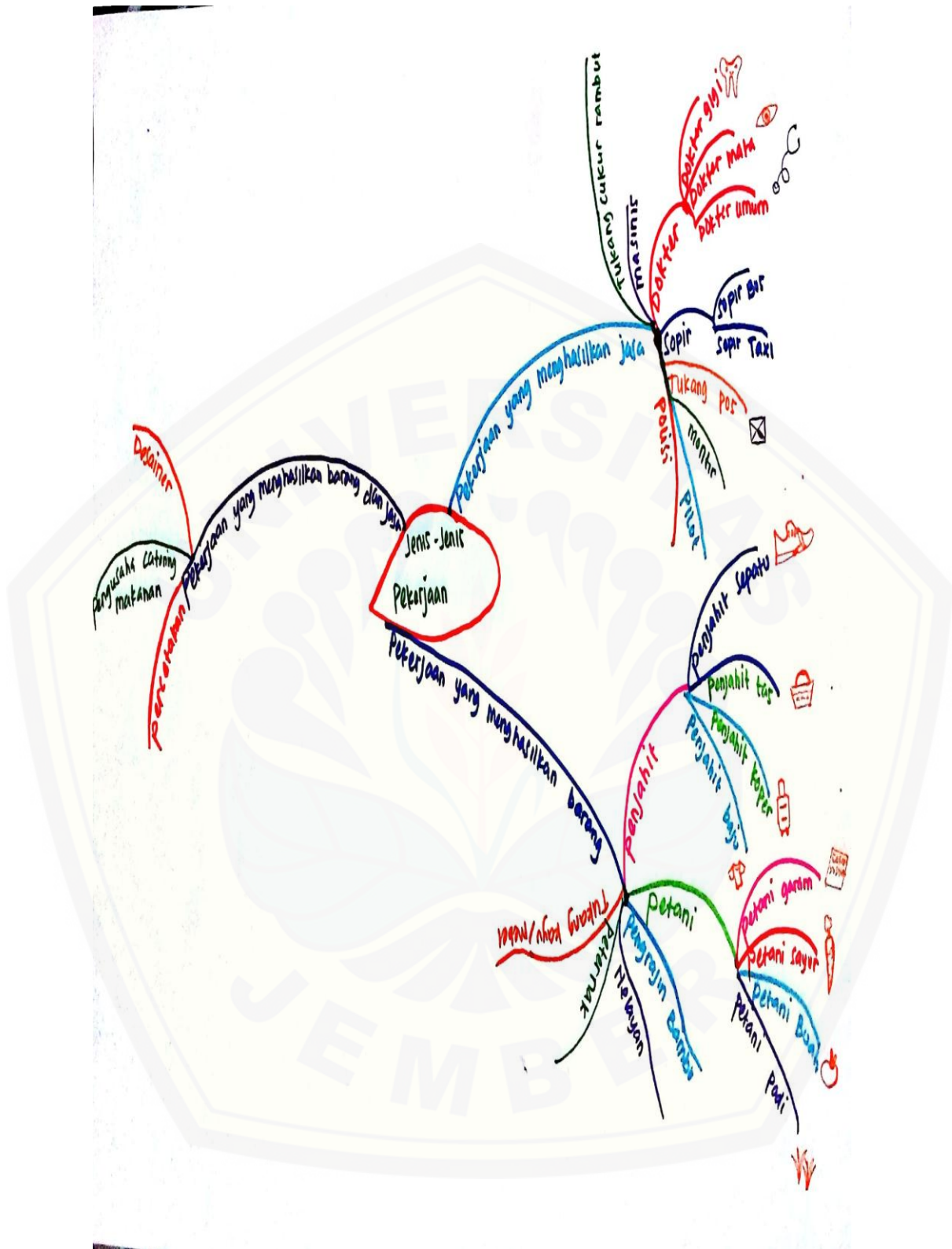
Putra (2010 : 182), juga menyebutkan langkah-langkah pembuatan *mind mapping*, sebagai berikut:

- a. tentukan ide pikiran materi di tengah kertas (agar lebih memudahkan untuk membuat hirarki cabang), ditulis dengan huruf kapital, serta lebih baik jika ditambahkan simbol atau gambar,
- b. tuliskan semua informasi tambahan yang mendukung pemahaman ide pikiran di sekitarnya dengan ketentuan:
  1. yang paling dekat adalah yang paling punya kadar kepentingan lebih tinggi dan seterusnya,
  2. penulisan harus singkat (kata atau frase),
  3. tambahkan gambarsymbol serta warna,
  4. hubungkan dengan garis bebas,
- c. bebaskan pikiran, tidak ada aturan tertentu untuk pola atau bentuk dan penentuan posisi informasi,
- d. gunakan hubungan silang antar informasi, bila memang ada keterkaitan di antara keduanya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menerapkan langkah-langkah membuat *mind mapping* sebagai berikut:

- a. siapkan kertas ukuran A4,
- b. tentukan permasalahan utama atau ide pikiran materi di tengah kertas, ditulis dengan huruf kapital, serta lebih baik jika ditambahkan simbol atau gambar,
- c. tuliskan semua informasi tambahan yang mendukung pemahaman ide pikiran dengan cara membuat cabang dan dari cabang utama.
- d. Bebaskan pikiran, tidak ada aturan tertentu untuk pola atau bentuk dan penentuan posisi informasi, supaya siswa bisa lebih kreatif.
- e. Gunakan garis lengkung untuk menghubungkan antar informasi, jika memang ada keterkaitan diantara keduanya.





Berikut adalah contoh dari *mind mapping* tentang tema pekerjaan

Gambar 2.1 *mind mapping* jenis-jenis pekerjaan

### 2.3.3 Manfaat dan Kegunaan *Mind Mapping*

*Mind mapping* memiliki banyak manfaat, Buzan (2012 : 6) menyatakan bahwa *mind mapping* dapat membantu dalam sangat banyak hal, *mind mapping* dapat membantu kita untuk :

- a. merencana,
- b. berkomunikasi,
- c. menjadi lebih kreatif,
- d. menghemat waktu,
- e. menyelesaikan masalah,
- f. memusatkan perhatian,
- g. menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran,
- h. mengingat dengan lebih baik,
- i. belajar lebih cepat dan efisien,
- j. melihat “gambar keseluruhan”.

Michalko (dalam Buzan, 2012 : 6) mengemukakan kegunaan *mind mapping* :

- a. mengaktifkan seluruh otak,
- b. membereskan akal dari kekusutan mental,
- c. memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan,
- d. membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah,
- e. memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian,
- f. memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya,
- g. mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Olivia (2008 : 8) mengemukakan manfaat *mind mapping*, sebagai berikut:

- a. membantu untuk berkonsentrasi (memusatkan perhatian) dan lebih baik dalam mengingat,
- b. meningkatkan kecerdasan visual dan keterampilan observasi,
- c. melatih kemampuan berpikir kritis dan komunikasi,

- d. melatih inisiatif dan rasa ingin tahu,
- e. meningkatkan kreativitas dan daya cipta,
- f. membuat catatan dan ringkasan pelajaran dengan lebih baik,
- g. membantu mendapatkan atau memunculkan ide atau cerita yang brilian,
- h. meningkatkan kecepatan berpikir dan mandiri,
- i. menghemat waktu sebaik mungkin,
- j. membantu mengembangkan diri serta merangsang pengungkapan pemikiran,
- k. membantu menghadapi ujian dengan mudah dan mendapat nilai bagus,
- l. membantu mengatur pikiran, hobi dan hidup kita,
- m. melatih koordinasi gerakan tangan dan mata,
- n. mendapatkan kesempatan lebih banyak untuk bersenang-senang,
- o. membuat tetap fokus pada ide utama maupun semua ide tambahan,
- p. membantu menggunakan kedua belahan otak yang membuat kita ingin terus menerus belajar.

#### 2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Teknik *Mind Mapping*

Setiap teknik pembelajaran kelebihan dan kekurangan tersendiri. Menurut Olivia (2008 : 13), sistem teknik *mind mapping* mempunyai beberapa kelebihan :

- a. cara mudah menggali informasi dari dalam dan luar otak,
- b. cara baru untuk belajar dan berlatih dengan cepat dan ampuh,
- c. cara membuat catatan agar tidak membosankan,
- d. cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan merencanakan proyek,
- e. alat berpikir yang mengasyikkan karena membantu berpikir lebih baik, lebih cepat, lebih jernih dan lebih menyenangkan.

Selain memiliki kelebihan atau kekurangan, *mind mapping* juga memiliki kekurangan. Menurut Buzan (2012 : 60), guru harus mempunyai kreatifitas yang tinggi dalam mengolah materi supaya siswa tertarik dan bisa mengutarakan pendapatnya mengenai gagasan masalah; dan memerlukan pengetahuan yang luas.

Di dalam pembelajaran, diharapkan guru dapat membantu peserta didik agar kelebihan teknik *mind mapping* ini bisa lebih maksimal dan kelemahannya bisa teratasi. Adapun cara untuk mengatasi kelemahan dari teknik *mind mapping*

tersebut dengan membentuk kelompok diskusi pada saat pembelajaran. Setiap kelompok diberi tugas untuk berdiskusi membuat *mind mapping*. Adanya pembentukan kelompok ini akan memudahkan guru untuk memberikan materi dengan menggunakan teknik *mind mapping*.

### 2.3.5 Penerapan Teknik *Mind Mapping* dalam Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran tema pekerjaan dengan menggunakan teknik *mind mapping* pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Tabel langkah-langkah Mencatat dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping*

Langkah-langkah	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran (memberikan salam, berdo'a bersama dan mengecek kehadiran peserta didik)</li> <li>• Guru memberikan apersepsi</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan penjelasan guru</li> </ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi yang akan dibelajarkan</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang disampaikan kepada peserta didik</li> <li>• Guru menjelaskan pengertian <i>mind mapping</i> kepada peserta didik</li> <li>• Guru memberi contoh gambar <i>mind mapping</i></li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah membuat <i>mind mapping</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siapkan kertas ukuran A4</li> <li>b. Tentukan permasalahan utama atau ide pikiran materi di tengah kertas, ditulis dengan huruf</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru</li> <li>• Peserta didik bertanya jika ada yang belum dimengerti</li> <li>• Peserta didik menyimak dan mencatat penjelasan guru</li> <li>• Peserta didik memperhatikan contoh dan berkreasi</li> <li>• Peserta didik memperhatikan penjelasan <i>mind mapping</i> dan berkreasi</li> </ul>

Langkah-langkah	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	<p>kapital, serta lebih baik jika ditambahkan simbol atau gambar.</p> <p>c. Tuliskan semua informasi tambahan yang mendukung pemahaman ide pikiran dengan cara membuat cabang dari cabang utama</p> <p>d. Bebaskan pikiran, tidak ada aturan tertentu untuk pola atau bentuk dan penentuan posisi informasi, supaya peserta didik lebih kreatif.</p> <p>e. Gunakan garis lengkung untuk menghubungkan antar informasi, jika memang ada keterkaitan diantara keduanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok</li> <li>• Guru menugaskan peserta didik untuk membuat <i>mind mapping</i> secara berkelompok</li> <li>• Guru mengawasi peserta didik yang sedang membuat <i>mind mapping</i> dan membantu jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membuat <i>mind mapping</i></li> <li>• Guru meminta salah satu peserta didik untuk maju ke depan kelas menunjukkan <i>mind mapping</i> buatannya, dan meminta peserta didik yang lain menanggapi.</li> <li>• Guru memberikan tugas kepada peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik duduk dibangku sesuai dengan kelompoknya</li> <li>• Peserta didik membuat <i>mind mapping</i></li> <li>• Peserta didik membuat <i>mind mapping</i></li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil pembuatan <i>mind mapping</i></li> <li>• Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</li> </ul>



Langkah-langkah	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik menyimpulkan bersama mengenai pembelajaran membuat <i>mind mapping</i> pada hari ini.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari</li> <li>• Berdo'a bersama</li> <li>• Guru memberikan salam sebelum meninggalkan kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan pelajaran hari ini</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Siswa berdoa sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan masing-masing.</li> <li>• Siswa menjawab salam dari guru.</li> </ul>

Menurut Buzan (2012: 184), terdapat empat langkah yang harus dilakukan dalam penerapan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran, yaitu:

1. *overview*: tinjauan menyeluruh terhadap suatu topik pada saat proses pembelajaran baru dimulai. Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran umum kepada siswa tentang topik yang akan dipelajari.
2. *preview*: tinjauan awal merupakan lanjutan dari *overview* sehingga gambaran umum yang diberikan setingkat menjadi lebih detail daripada *overview*.
3. *inview*: tinjauan mendalam yang merupakan inti dari suatu proses pembelajaran, dimana topik akan dibahas secara detail, terperinci, dan mendalam.
4. *review*: tinjauan ulang dilakukan menjelang berakhirnya jam pelajaran dan berupa ringkasan dari bahan yang telah diajarkan serta ditekankan pada informasi, konsep yang harus di ingat dan dikuasai oleh peserta didik.



## 2.4 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas sangat diperlukan dalam proses belajar, karena dengan adanya aktivitas ini diharapkan mendapat manfaat untuk perubahan tingkah laku dalam proses belajar. Menurut Sardiman (2014: 100) aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental di dalam proses belajar. Pendidikan modern lebih menitikberatkan pada aktivitas sejati, di mana siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya, termasuk sikap dan nilai, (Hamalik : 1999 : 90)

Menurut Diedrich (dalam Sardiman, 2014:101) membagi aktivitas belajar kedalam 8 kelompok, yaitu:

- a. *visual activities*, membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain;
- b. *oral activities*, mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi;
- c. *listening activities*, mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan musik, pidato;
- d. *writing activities*, menulis cerita karangan, laporan, angket, menyalin;
- e. *drawing activities*, menggambar, membuat grafik, peta dan diagram;
- f. *motor activities*, melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak;
- g. *mental activities*, menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan;
- h. *emosional activities*, menaruh minat, merasa bosan, gembira, semangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Berdasarkan teknik pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *mind mapping*, maka aktivitas yang diamati pada penelitian ini meliputi *visual activities*, *listening activities*, *writing activities*, *motor activities*, dan *mental activities*. Berikut ini penjelasan dari aktivitas yang akan diamati:

- a. *visual activities*, memperhatikan gambar *mind mapping* yang ditunjukkan guru;
- b. *listening activities*, mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang diajarkan;
- c. *writing activities*, menulis catatan dengan teknik *mind mapping*;
- d. *motor activities*, melakukan percobaan membuat *mind mapping*;
- e. *mental activities*, memecahkan soal pada tes setiap akhir siklus.

## 2.5 Hasil Belajar

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2009: 250) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hal yang tidak hanya dipandang dari satu sisi melainkan dapat dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa hasil belajar diartikan sebagai adanya tingkat perkembangan mental peserta didik dibandingkan sebelum belajar. Sedangkan dari sisi guru hasil belajar adalah telah terselesaikannya pelajaran yang terkait dengan tujuan instruksional.

Bloom (dalam Suprihatiningrum, 2013 : 38) pengklarifikasian hasil belajar menjadi tiga aspek, yakni :

- a. Aspek kognitif, adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Ranah kognitif berkaitan dengan daya pikir, pengetahuan dan penalaran. Ranah kognitif berorientasi pada kemampuan siswa dalam berpikir dan bernalar yang mencakup kemampuan siswa dalam mengingat sampai dengan memecahkan masalah, yang menuntut siswa untuk menggabungkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya.

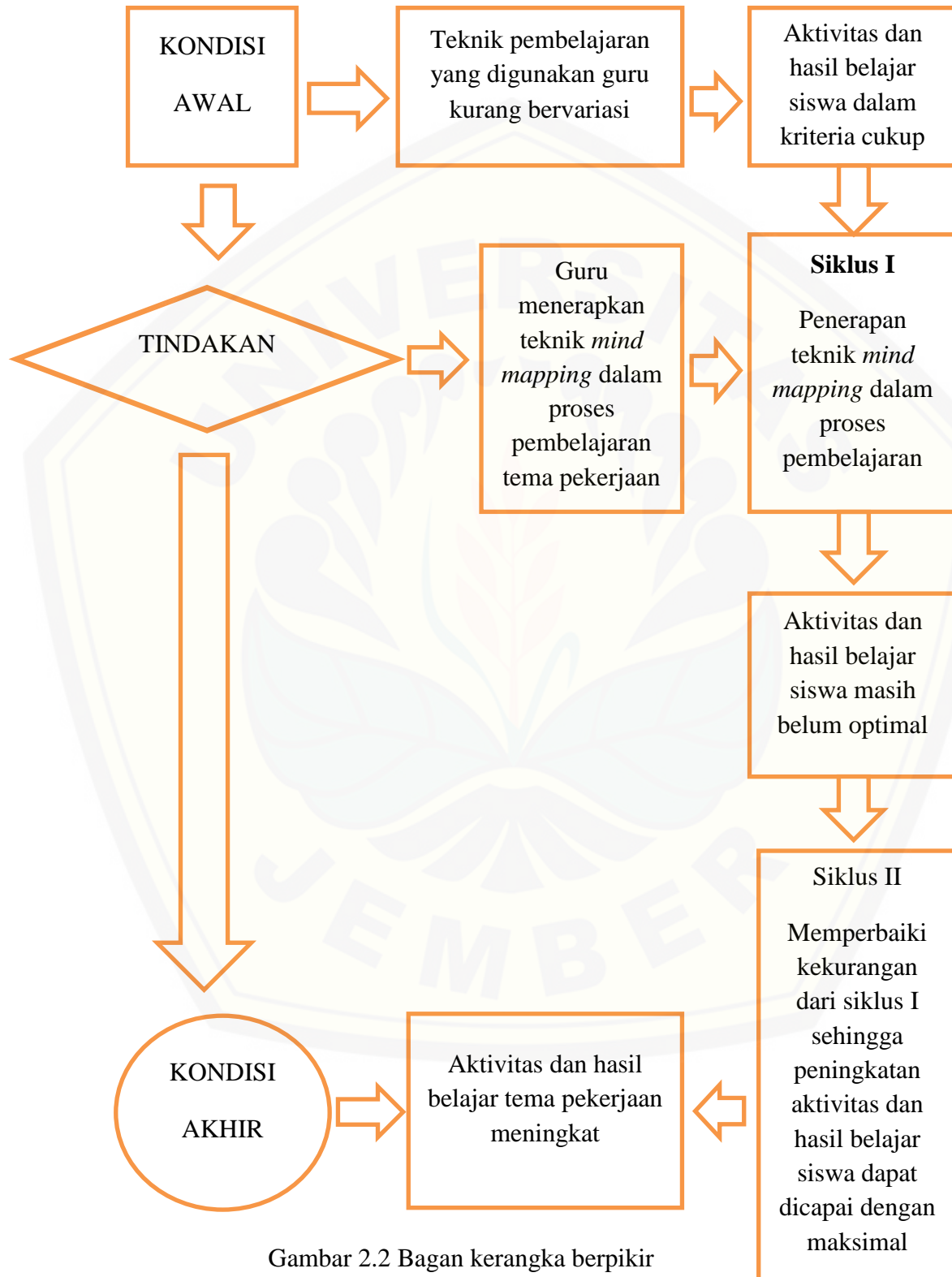
Aspek kognitif yang akan diukur untuk kelas III ada 4 aspek, Anderson dan Krathwohl (dalam Majid, 2015 : 47) pada tahun 2011 membuat terhadap taksonomi Bloom menjadi sebagai berikut:

1. mengingat (*remembering*) yang biasa disebut tingkat pengetahuan C1, yaitu mampu mengingat bahan-bahan yang baru saja dipelajari,
2. memahami (*understanding*) yang biasa disebut tingkat pengetahuan C2, yaitu memahami makna dan penafsiran bahan ajar serta masalah,

3. menerapkan (*applying*) yang biasa disebut tingkat pengetahuan C3, yaitu mampu menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan lain-lain, di dalam kondisi pembelajaran. Siswa mampu menerapkan apa-apa yang dipelajari dalam kelas ke dalam suatu situasi yang baru sama sekali di tempat kerja
4. menganalisis (*analysing*) yang biasa disebut tingkat pengetahuan C4, yaitu siswa mampu menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungan, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.
  - b. Aspek afektif, lebih berorientasi pada pembentukan sikap melalui proses pembelajaran. Ranah afektif terdiri dari lima aspek, yaitu: (a) penerimaan (ingin menerima, sadar akan sesuatu), (b) pemberian respon (aktif berpartisipasi), penilaian (menerima nilai-nilai), (c) pengorganisasian (menghubungkan nilai yang dipercaya), (d) internalisasi (menjadikan nilai-nilai sebagai pola hidup). Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.
  - c. Aspek psikomotor, merupakan hasil belajar yang berkenaan dengan keterampilan yang bersifat manual atau motorik. Ranah psikomotorik menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah dan kontrol jasmaniah. Kecakapan fisik dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan fisik. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yaitu: gerakan *reflek* (meniru gerak), keterampilan gerakan dasar (menggunkan konsep untuk melakukan gerak), kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan (melakukan gerak dengan benar), gerakan keterampilan kompleks (merangkai gerakan gerakan dengan benar), gerakan ekspresif dan interpretatif. Aspek psikomotorik dilihat dari penampilan (*performance*) atau keterampilan siswa. Dalam mengukur penampilan atau keterampilan dapat diukur dari tingkat kemahirannya, ketepatan waktu penyelesaiannya, dan kualitas produk yang dihasilkannya.

## 2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dalam bagan dibawah ini:



Gambar 2.2 Bagan kerangka berpikir

## 2.7 Penelitian yang Relevan

Salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ferry Surya Pratiwi (2015) dari PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan judul “Penerapan Model *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Semester II Mata Pelajaran IPA pada Materi Energi dan Perubahannya di SDN Pakisrejo 2 Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015”. Menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 64,16% kategori kurang atau rendah. Siklus II meningkat menjadi 68,75% namun masih tergolong sedang. Siklus III tingkat pencapaian hasil belajar siswa meningkat menjadi 78,75% kategori baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sabarni (2016) dari PGSD Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “Penerapan Teknik *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Sains Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dengan jumlah peserta didik 38 orang, yang terdiri dari 23 laki-laki dan 15 orang perempuan. Pada prasiklus peserta didik hanya 65% yang mencapai KKM dengan rata-rata 71. Sedangkan di siklus I penelitian menggunakan teknik *Mind Mapping* masih sama 65% dengan nilai rata-rata 71. Pada siklus II terjadi peningkatan 94% yang tuntas dari 36 siswa yang hadir dengan nilai rata-rata 85.

Penelitian yang dilakukan oleh Eky Wahyuni (2011) dari PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 di SDN 1 Baran Tahun Pelajaran 2011/2012”. Menunjukkan adanya peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 66,5 dan presentase siswa yang mencapai nilai di atas KKM (65) sebanyak 62,5% (15 siswa). Siklus II menunjukkan peningkatan kemampuan menulis puisi dengan nilai rata-rata 73,75 dan presentase siswa yang mencapai nilai di atas KKM (65) sebanyak 83,3% (20 siswa).

Penelitian yang dilakukan oleh Mita Apriliya dkk, dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* dalam Pembelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat di SD Negeri 01 Genteng Banyuwangi” (2013) juga



menunjukkan bahwa penerapan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh presentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 81,88%. Presentase aktivitas belajar siswa pada siklus II sebesar 87,92%. Kesimpulan dari aktivitas belajar siswa yang diperoleh yakni 6,04%. Hasil belajar siswa mengalami ketuntasan belajar yakni pada siklus I sebesar 50%. Analisis hasil belajar siswa pada siklus II mengalami ketuntasan belajar yakni sebesar 80%. Kesimpulan dari hasil belajar siswa sebesar 30%.

Dari tinjauan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa teknik *mind mapping* ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui apakah penerapan teknik *mind mapping* pada tema pekerjaan dapat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III pelajaran IPS Tema Pekerjaan di SDN Baratan 02 Jember.

## 2.8 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. jika diterapkan teknik *mind mapping*, maka aktivitas belajar siswa kelas III tema pekerjaan di SDN Baratan 02 Jember akan meningkat.
- b. jika diterapkan teknik *mind mapping*, maka hasil belajar siswa kelas III tema pekerjaan di SDN Baratan 02 Jember akan meningkat.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab 3 metode penelitian dijabarkan tentang (1) tempat dan waktu penelitian, (2) subjek penelitian, (3) definisi operasional, (4) jenis dan rancangan penelitian, (5) tahap-tahap penelitian, (6) data dan sumber data, (7) metode pengumpulan data, dan (8) analisis data.

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Baratan 02 Jember Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Penentuan tempat penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, artinya daerah penelitian sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu (Masyhud, 2013:101). Alasan pemilihan tempat penelitian tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut : (1) kesediaan SDN Baratan 02 Jember untuk dijadikan tempat penelitian; (2) kesediaan guru kelas untuk diadakan penelitian di kelas III; (3) belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan yang sejenis di SDN Baratan 02 Jember; (4) aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema lingkungan kelas III masih rendah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

### 3.2 Subjek Penelitian

Menurut Masyhud (2016:88) populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau tiliti. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018, dengan jumlah 40 siswa yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan..

### 3.3 Definisi Operasional

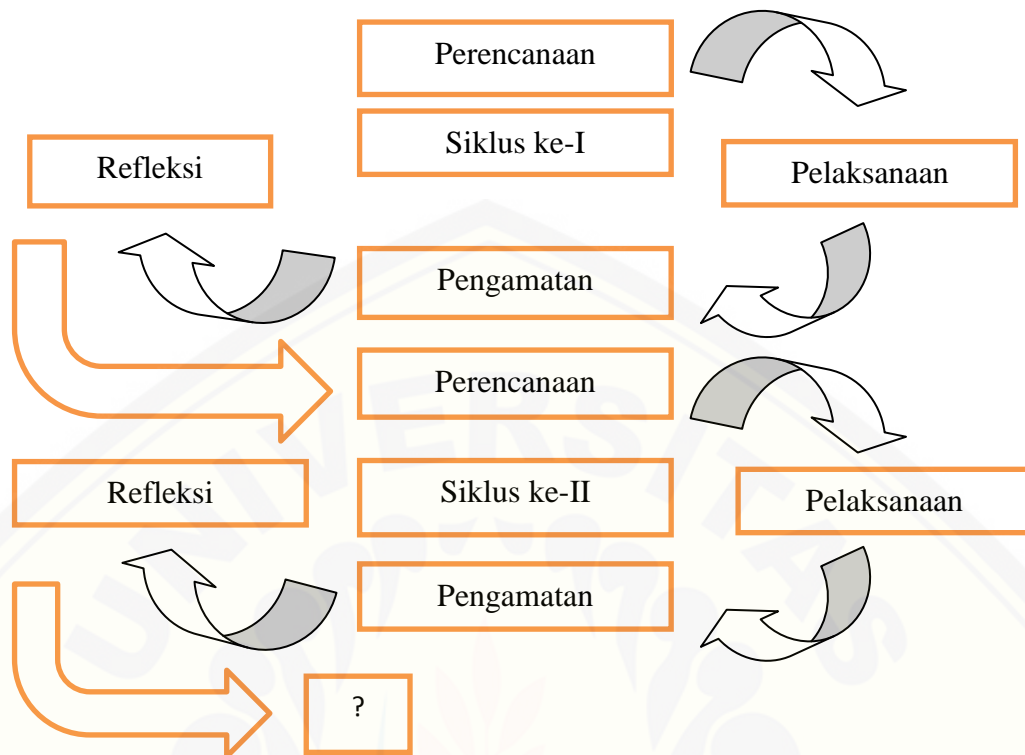
Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan apa yang dilakukan dalam penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah teknik *mind mapping*, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

- a. teknik *mind mapping* adalah teknik mencatat pemahaman materi pelajaran dengan menggunakan gaya belajar visual berupa gambar, garis, warna, simbol, dan kata kunci dari materi pelajaran.
- b. aktivitas belajar siswa merupakan aktivitas yang bersifat fisik dan mental di dalam proses pembelajaran saat diterapkannya teknik *mind mapping* pada siswa-siswi kelas III di SDN Baratan 02 Jember.
- c. hasil belajar merupakan hasil dari usaha yang diperoleh siswa-siswi kelas III di SDN Baratan 02 Jember melalui tes yang diadakan setiap akhir siklus.

### 3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakankelas (PTK). Menurut Arikunto (2014 : 58) penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Sedangkan menurut Wardhani, dkk (2008 : 1.3) merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu *Action Research* yang dilakukan di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan dua siklus, hal ini direncanakan apabila hasil refleksi aktivitas dan belajar siswa pada siklus I belum maksimal, maka akan dilanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan dan aktivitas belajar siswa bisa menjadi lebih baik. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus pertama dilakukan sebagai acuan refleksi terhadap pelaksanaan siklus yang kedua, sedangkan siklus kedua dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan untuk membuktikan bahwa pelajaran dapat digunakan dalam indikator yang berbeda dalam materi yang sama. Empat tahapan pada masing-masing siklus dapat dilihat pada bagan berikut :



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Adaptasi Hopkins (dalam Arikunto, dkk. 2016: 41)

### 3.5 Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Prasiklus

Tahap prasiklus, peneliti mengadakan observasi awal terhadap jalannya pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Observasi awal yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui cara pembelajaran guru di kelas dan bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa. Observasi tersebut dilakukan terhadap proses pembelajaran IPS di kelas III SDN Baratan 02 Jember. Peneliti juga mengadakan wawancara kepada guru dan siswa.

#### 3.5.2 Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Maka dari itu, peneliti menerapkan siklus I yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan aktivitas dan hasil

belajar siswa dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti bertindak sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran tema pekerjaan. Adapun persiapan yang dilakukan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) permohonan ijin kepada kepala sekolah tempat penelitian,
- 2) konsultasi dengan guru kelas III mengenai permasalahan yang akan diteliti dan tindakan yang akan dilaksanakan,
- 3) mendiagnosis kesulitan siswa dalam pembelajaran dengan cara menganalisis data hasil belajar siswa pada tahap prasiklus untuk observasi penelitian awal,
- 4) menyusun perangkat pembelajaran meliputi silabus dan RPP,
- 5) pembuatan instrumen penilaian aktivitas guru dan siswa berupa pedoman observasi dan wawancara,
- 6) menyiapkan media yang akan diterapkan pada proses pembelajaran,
- 7) membuat kisi-kisi penilaian,
- 8) membuat contoh soal dan kunci jawaban.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini ditunjukkan dengan kegiatan operasional proses belajar mengajar sesuai dengan apa yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Kegiatan operasional mengajar tersebut berupa pelaksanaan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- (a) Guru membuka pelajaran (memberikan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik);
- (b) Guru memberikan apersepsi;
- (c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Inti

- (a) Menjelaskan materi yang akan dibelajarkan;



- (b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan disampaikan kepada peserta didik;
- (c) Guru menjelaskan pengertian *mind mapping* kepada peserta didik;
- (d) Guru memberi contoh gambar *mind mapping*;
- (e) Guru menjelaskan langkah-langkah membuat *mind mapping* kepada peserta didik;
- (f) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok;
- (g) Guru menugaskan peserta didik untuk membuat *mind mapping* secara berkelompok;
- (h) Guru mengawasi peserta didik yang sedang membuat *mind mapping* dan membantu jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membuat *mind mapping*;
- (i) Guru meminta salah satu peserta didik untuk maju ke depan kelas menunjukkan *mind mapping* buaatannya, dan meminta peserta didik yang lain menanggapi;
- (j) Guru memberikan tugas kepada peserta didik.

### 3) Penutup

- (a) Guru dan peserta didik menyimpulkan bersama mengenai pembelajaran membuat *mind mapping*;
- (b) Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari;
- (c) Berdo'a bersama.

### c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Penelitian ini dibantu oleh 2 orang observer dari teman sejawat yaitu Oktaviana Mayasari dan Endah Purnaningsih untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Masing-masing observer mengamati aktivitas dalam beberapa kelompok siswa. Observasi yang dilakukan terhadap peneliti untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dan proses mengajar. Observasi terhadap siswa dilakukan oleh peneliti dengan mencatat aktivitas siswa adalah keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran, melaksanakan instruksi dari guru, kemampuan siswa dalam bertanya dan

menyampaikan pendapat. Adapun aktivitas siswa yang diamati meliputi: 1) *visual activities*; 2) *listening activities*; 3) *writing activities*; 4) *motor activities*; 5) *mental activities*. Berdasarkan hasil observasi tersebut kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui hasil aktivitas belajar siswa dikelas, sehingga peneliti dapat mengetahui peningkatan aktivitas siswa pada siklus 1.

#### d. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melakukan analisis terhadap hasil wawancara, observasi, dan tes. Tahap ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan selama proses belajar berlangsung dengan diterapkannya teknik mind mapping. Hasil dari kegiatan refleksi siklus I ini akan dijadikan sebagai dasar untuk perencanaan tindakan pada siklus II.

### 3.6 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah hasil observasi terhadap siswa, wawancara dengan guru dan siswa, dokumentasi siswa, dan hasil tes kemampuan siswa. Data observasi berupa aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sedangkan data wawancara digunakan untuk memperkuat hasil observasi, dokumentasi dan tes.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumen, dan tes.

#### 3.7.1 Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Sudjana, 2011: 84).

Kegiatan observasi ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu sebelum perbaikan dan saat perbaikan. Observasi yang dilakukan sebelum perbaikan bertujuan untuk memperoleh data aktivitas siswa pada saat pembelajaran sebelum diterapkannya teknik *mind mapping*. Data yang diperoleh berupa tabel skor aktivitas siswa. Observasi yang dilakukan selama perbaikan ini dibantu oleh dua orang teman sejawat dalam melakukan kegiatan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Sedangkan guru kelas III SDN Baratan 02 Jember membantu dalam melakukan pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan teknik *mind mapping*.

Data yang diperoleh dari kegiatan observasi ini akan dijadikan perbandingan dengan data yang diperoleh pada kegiatan observasi sebelum diadakan perbaikan, sehingga dapat diketahui peningkatan aktivitas yang terjadi.

### 3.7.2 Wawancara

Menurut Sudjana (2011: 68), wawancara dapat digunakan untuk menilai hasil dan proses belajar. Wawancara yang telah dilakukan meliputi wawancara dengan guru dan siswa. Wawancara terhadap guru, peneliti menanyakan bagaimana aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tema lingkungan, metode apa yang digunakan dalam proses mengajar dan media apa yang digunakan dalam pembelajaran tema lingkungan. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada siswa perihal kesulitan apa yang mereka rasakan dalam mengikuti pembelajaran tema lingkungan.

### 3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada (Riyanto, 2010:103). Dokumen-dokumen yang dihimpun dalam penelitian ini meliputi : daftar nama dan jenis kelamin, daftar nilai sebagai hasil belajar siswa pada tema lingkungan Kelas III SDN Baratan 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

### 3.7.4 Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data penelitian merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap), intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lain yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Masyhud, 2016: 265).

Penelitian ini menggunakan tes obyektif dan tes subjektif (esai). Pembuatan soal-soal dalam tes ini berdasarkan pada materi tema pekerjaan di kelas III SDN Baratan 02 Jember. Hasil tes tersebut digunakan sebagai bahan analisis terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember.

## 3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan penentu dalam menyusun dan mengolah data yang dikumpulkan guna mempermudah mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan tes.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan tujuan agar dapat memaparkan secara rinci data hasil aktivitas belajar siswa dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Adapun data yang dianalisis yaitu:

### 3.8.1 Aktivitas Belajar Siswa

PERSentase terhadap aktivitas belajar siswa dapat diperoleh dari hasil observasi selama proses penerapan teknik *mind mapping* dalam pelajaran tema pekerjaan. Persentase keaktifan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pa = Persentase keaktifan belajar siswa

A = jumlah skor yang dicapai

N = jumlah skor maksimal

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Skor
Sanangat Aktif	91-100
Aktif	71-90
Cukup Aktif	41-70
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Sumber : Masyhud (2016: 357)

### 3.8.2 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dengan menerapkan teknik *mind mapping* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil belajar siswa

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Presentase Hasil Belajar
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup Baik	60-69
Kurang Baik	40-59
Sangat Kurang Baik	0-39

Sumber : Masyhud (2016 : 354)



## BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Kemudian dirumuskan saran sebagai masukan bagi proses pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 2 siklus pada peserta didik kelas III SDN Baratan 02 Jember didapatkan hasil sebagai berikut.

- a. Penerapan teknik mencatat *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas belajar tema pekerjaan pada siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Secara klasikal presentase aktivitas belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan (prasiklus) yaitu sebesar 42,656% yang termasuk dalam kategori sangat cukup aktif. Hasil setelah dilaksanakan tindakan siklus I yaitu sebesar 61,5% termasuk kategori cukup aktif dan pada siklus II meningkat menjadi 86,375% termasuk dalam kategori aktif. Peningkatan skor aktivitas pada siklus I dan siklus II yaitu sebesar 24,875%.
- b. Penerapan teknik mencatat *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar tema pekerjaan pada siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Hasil secara klasikal pada skor hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan (prasiklus) yaitu sebesar 68,55% yang termasuk dalam kategori cukup baik. Setelah dilaksanakan tindakan siklus I yaitu sebesar 74,6% termasuk dalam kategori baik dan pada siklus II yaitu sebesar 86,175% termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan skor hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yaitu sebesar 7,9%.

## 5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu.

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, dapat mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan teknik mencatat *mind mapping*.
- c. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi pengembangan teknik mencatat *mind mapping* yang digunakan guru dalam upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, menambah wawasan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terutama pada tema pekerjaan.
- e. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi acuan atau masukan dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan menerapkan teknik mencatat *mind mapping* yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan dikelas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Buzan, T. 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Dimiyanti & Mudjiono. 2009. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Gunawan, R. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta
- Hamalik, O. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Majid, Abdul. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember : LPMK
- Masyhud, S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember : LPMK
- Nasution, S. 2000. *Didaktif Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Olivia, F. 2008. *Gembira Belajar dengan Mind Mapping*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Putra, Yovan P. dkk. 2010. *Lejitkan Memory 1000%*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Rahayu, Yayuk M, dan Chumi Z. F. 2011. Kajian IPS SD. PGSD- FKIP UNIVERSITAS JEMBER
- Riyanto, Y. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : SIC
- Sabarni. 2016. *Penerapan teknik mind map untuk meningkatkan pemahaman konsep sains siswa kelas III sekolah dasar*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia (Online)
- Sardiman, A. M. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sardiyo, dkk. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suharsimi, Arikunto dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Suranto, 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta : LaksBang PRESSindo.

Windura, Susanto. 2008. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo



**Lampiran A. Matrik Penelitian**

<b>Judul</b>	<b>Permasalahan</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hipotesis Tindakan</b>
1. Penerapan Teknik Mencatat <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Pekerjaan di SDN Baratan 02 Jember.	1. Bagaimanakah Penerapan Teknik Mencatat <i>Mind Mapping</i> dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Pekerjaan Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018 di SDN Baratan 02 Jember? 2. Bagaimanakah Penerapan Teknik Mencatat <i>Mind Mapping</i> dapat Meningkatkan Hasil Belajar	1. Teknik <i>Mind Mapping</i> 2. Aktivitas belajar siswa 3. Hasil belajar Siswa	1. Empat langkah penerapan teknik <i>Mind Mapping</i> : a. Overview (tinjauan menyeluruh) b. Preview (tinjauan awal) c. Inview (tinjauan mendalam) d. Review (tinjauan ulang) 2. Aktivitas belajar siswa a. Kerjasama siswa secara berkelompok b. Menentukan permasalahan utama c. Membuat	1. Subjek penelitian : Siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018 2. Informan : -Guru kelas III 3. Dokumentasi	1. Tempat penelitian SDN Baratan 02 Jember 2. Jenis Penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) 3. Metode pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi 4. Analisis data : a. Aktivitas belajar siswa dianalisis secara	1. Jika diterapkan teknik Mencatat <i>mind mapping</i> maka Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas III Tema Pekerjaan di SDN Baratan 02 Jember akan meningkat.



Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	Siswa di Kelas III Tema Pekerjaan Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018 di SDN Baratan 02 Jember?		informasi tambahan berupa cabang d. Kebebasan berpikir siswa saat membuat <i>mind mpping</i> e. Cara menghubungkan garis lengkung setiap informasi f. Kerapian membuat <i>mind mapping</i> g. Keaktifan dan keberanian maju di depan kelas 3. Hasil belajar bentuk tes obyektif dan subyektif		deskriptif kuantitatif $Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$ b. Skor hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif kualitatif: $P = \frac{n}{N} \times 100\%$	

**Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data****Pedoman Observasi**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Tema Lingkungan	Guru kelas III SDN Baratan 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
2.	Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Tema Lingkungan	Guru kelas III SDN Baratan 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

**Pedoman wawancara**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Metode pembelajaran yang paling sering digunakan guru dalam pembelajaran Tema Lingkungan di kelas	Siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
2.	Kendala yang sering terjadi dalam pembelajaran Tema Lingkungan	Siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
3.	Tanggapan guru setelah menerapkan teknik <i>mind mapping</i> pada pembelajaran Tema Pekerjaan	Guru kelas III SDN Baratan 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
4.	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran Tema Pekerjaan	Siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
5.	Tanggapan siswa setelah mengikuti pembelajaran Tema Pekerjaan melalui penerapan teknik <i>mind mapping</i>	Siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

**Pedoman tes**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes belajar siswa setiap akhir siklus	Siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

**Pedoman dokumentasi**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama dan jenis kelamin Siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	Dokumen SDN Baratan 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
2.	Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran Tema Pekerjaan melalui penerapan teknik <i>mind mapping</i>	Guru dan Siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
3.	Hasil belajar: <ol style="list-style-type: none"> <li>Nilai tema lingkungan</li> <li>Tes akhir latihan soal setiap siklus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dokumen SDN Baratan 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018</li> <li>Siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember</li> </ol>

## LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA

## DAFTAR NAMA SISWA KELAS III SDN BARATAN 02 JEMBER

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1	Abdur Rohim	L
2	Ahmad Dani Firdaus	L
3	Ahmad Rofek	L
4	Ahmad Sofyan Sauri	L
5	Alfiatun Hasanah	P
6	Andini Dwi Ariani	P
7	Bastiar Arafai	L
8	Bella Nur Azizah	P
9	Cinta Purnama Sari	P
10	Danu Rahmatullah	L
11	Della Resta	P
12	Humairoh	P
13	Jihan Tamrin	P
14	Lina Auliya	P
15	M. Ferdy Firmansyah	L
16	M. Nudjihan	L
17	Moch. Alfiansyah	L
18	Moh. Riko Ramadhani	L
19	Mohammad Adil Maufiroh	L
20	Mohammad Tajay Subki	L
21	Muhammad Taufiqurohman S.	L
22	Muhammad Farel F.	L
23	Muhammad Muzaki	L
24	Muhammad Rico Febrian	L
25	Musyafia	P
26	Nofal Nadir Muhammad	L
27	Riskom Hasan	L
28	Robiatul Addewiyah	P
29	Rolis saida	P
30	Sarifatun Nasifah	P
31	Siti Aisyah	P
32	Siti Khoirum Munalisa	P
33	Siti Nova Linda Anatasya	P
34	Siti Nur Andini	P
35	Siti Nur Faizah	P
36	Solehan	L
37	Tegar Cahyo Purnomo P.	L
38	Teguh Imam Sampurno	L

39	Wardatul Jannah	P
40	Yoga Priyono	L

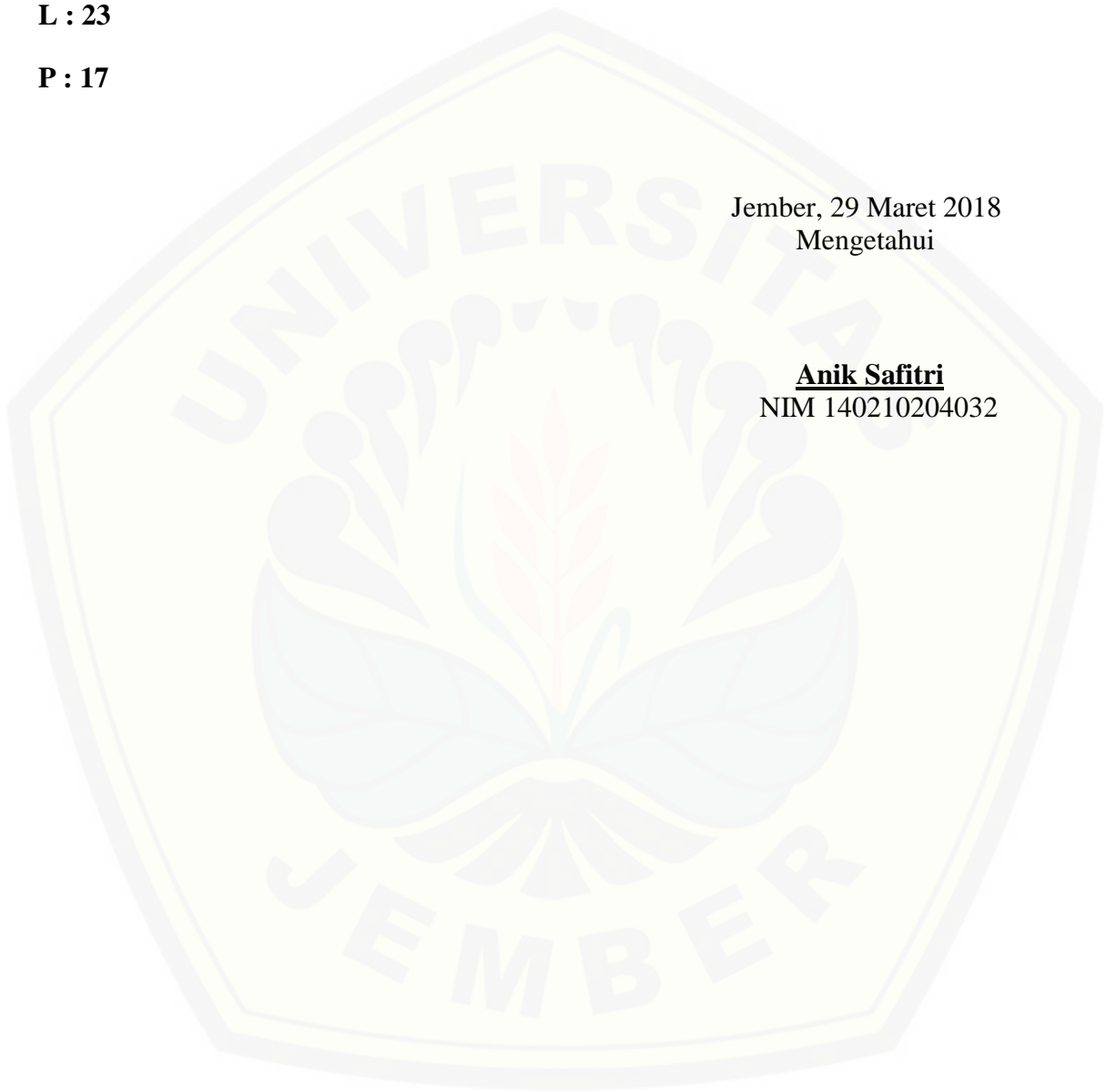
**Jumlah siswa : 40**

**L : 23**

**P : 17**

Jember, 29 Maret 2018  
Mengetahui

**Anik Safitri**  
NIM 140210204032





## Lampiran D. Hasil Wawancara

### D.1 Wawancara dengan guru sebelum penerapan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran Tema Pekerjaan

Tujuan : mengetahui tanggapan guru mengenai pembelajaran Tema Lingkungan

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas III SDN Baratan 02 Jember

Nama : Hartono A.Ma

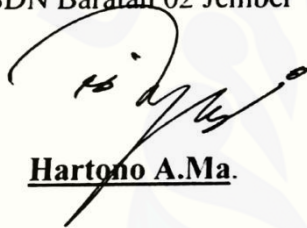
No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Metode atau model pembelajaran apa yang biasa bapak gunakan dalam pembelajaran Tema Lingkungan?	Ketika pembelajaran Tema Lingkungan berlangsung, biasanya saya menggunakan metode ceramah kemudian tanya jawab. Terakhir penugasan kepada siswa.
2.	Bagaimana antusias dan keaktifan siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran Tema Lingkungan?	Saat pembelajaran antusias siswa masih kurang. Seringkali siswa kurang memperhatikan. Terkadang siswa masih malu untuk bertanya atau mengutarakan pendapatnya. Siswa juga sering terlihat bosan.
3.	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah proses pembelajaran berakhir?	Hasil belajar siswa sebenarnya sudah baik, namun masih ada yang dibawah KKM ( $\geq 65$ ). Akan tetapi nilai siswa pun tak melampaui banyak dari KKM.
4.	Menurut bapak kendala apa saja yang bapak temui dalam pembelajaran Tema Lingkungan di kelas III?	Kendala yang saya temui saat mengajar yaitu siswa terkadang kurang memperhatikan dan jarang mencatat. Banyak yang masih suka berbicara sendiri. kendala yang lain yaitu terkadang saya masih bingung menggunakan

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
		media apa untuk pembelajaran.

**Kesimpulan:**

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran Tema Lingkungan di kelas III, guru mendominasi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Sehingga guru terlihat lebih aktif daripada siswa. Selain itu, guru juga melakukan tanya jawab namun antusias siswa juga masih kurang karena siswa masih malu untuk mengutarakan pendapat. Aktivitas belajar siswa yang perlu diperhatikan karena siswa sering tidak memperhatikan penjelasan guru dan suka berbicara sendiri. Hasil belajar siswa sudah banyak yang mencapai KKM namun juga masih ada yang dibawah KKM.

Guru Kelas III  
SDN Baratan 02 Jember



Hartono A.Ma.

Jember, 14 November 2017

Pewawancara,

Anik Safitri  
NIM 140210204032

## D.2 Wawancara dengan guru setelah penerapan teknik mencatat *mind mapping* tema pekerjaan (Siklus I)

Tujuan : mengetahui tanggapan guru mengenai pembelajaran Tema Lingkungan setelah menerapkan teknik mencatat *mind mapping*

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas III SDN Baratan 02 Jember

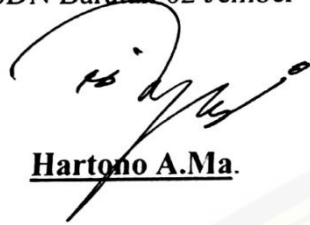
Nama : Hartono A.Ma

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kesan bapak terhadap penerapan teknik mencatat <i>mind mapping</i> pada tema pekerjaan	Menurut saya, bagus sekali, siswa terlihat begitu senang dan antusias ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik mencatat <i>mind mapping</i>
2.	Apakah menurut bapak penerapan teknik mencatat <i>mind mapping</i> meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik?	Selama kegiatan belajar mengajar, hasil yang saya amati ada peningkatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Siswa terlihat mulai berani berpendapat dan maju di depan kelas untuk bercerita.
3.	Menurut bapak, apakah kelebihan dan kekurangan yang ditemui pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan teknik mencatat <i>mind mapping</i> ?	Secara keseluruhan, pembelajaran menggunakan teknik mencatat <i>mind mapping</i> ini sangat menarik, untuk kekurangan dalam pembelajaran siklus I ini, beberapa peserta didik masih ragu untuk mengaplikasikan pensil warna secara langsung
4.	Kekurangan apa yang perlu diperbaiki lagi dalam penerapan teknik mencatat <i>mind mapping</i> ?	Kekurangan dalam penerapan ini, guru lebih memantau peserta didik yang masih ragu dalam pembuatan <i>mind mapping</i>

### **Kesimpulan :**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas III setelah melakukan tindakan siklus I, peserta didik terlihat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Walaupun masih ada sedikit kendala.

Guru Kelas III  
SDN Baratan 02 Jember



Hartono A.Ma.

Jember, 29Maret 2018

Pewawancara,

Anik Safitri  
NIM 140210204032



### D.3 Wawancara dengan guru setelah penerapan teknik mencatat mind mapping pada tema pekerjaan (Siklus II)

Tujuan : mengetahui tanggapan guru mengenai pembelajaran Tema Lingkungan setelah menerapkan teknik mencatat *mind mapping*

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas III SDN Baratan 02 Jember

Nama : Hartono A.Ma

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kesan bapak terhadap penerapan taknik mencatat <i>mind mapping</i> pada tema pekerjaan	Penerapan teknik mencatat mind mapping pada siklus II ini, jauh lebih baik dari sebelumnya, karena peserta didik bisa membuat secara individu
2.	Apakah menurut bapak penerapan teknik mencatat <i>mind mapping</i> meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik?	Selama kegiatan belajar mengajar, hasil yang saya amati pada siklus II ada peningkatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Siswa sudah banyak yang terlihat mulai berani berpendapat dan maju di depan kelas untuk bercerita.
3.	Menurut bapak, apakah kelebihan dan kekurangan yang ditemui pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan teknik mencatat <i>mind mapping</i> ?	Secara keseluruhan, pembelajaran menggunakan teknik mencatat <i>mind mapping</i> ini sangat menarik, untuk kekurangan dalam pembelajaran siklus II ini tidak ada, semua pesera didik mengikuti dengan baik.
4.	Kekurangan apa yang perlu diperbaiki lagi dalam penerapan teknik mencatat <i>mind mapping</i> ?	Tidak ada kekurangan yang perlu diperbaiki dalam siklus II ini semua peserta didik berhasil mengikuti pembeajaran dengan baik dan tertib dan pembuatan <i>mind mapping</i> pun sudah bagus.

#### **Kesimpulan :**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas III setelah melakukan tindakan siklus II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping* bisa mengalami peningkatan dalam hal aktivitas dan hasil belajar karena peserta didik merasa senang untuk membuat *mind mapping*.



Guru Kelas III  
SDN Baratan 02 Jember



Hartono A.Ma.

Jember, 29Maret 2018

Pewawancara,

Anik Safitri  
NIM 140210204032



**LAMPIRAN E. HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA****E.1 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Tindakan (Pendahuluan)**

Tujuan : mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran tema lingkungan

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember

Nama : Musyafia

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran Tema Lingkungan?	Agak-agak suka
2.	Adakah kendala yang anda temui selama proses pembelajaran Tema Lingkungan berlangsung? Jelaskan!	Ada, kadang saya lupa dengan materi yang dijelaskan guru.
3.	Bagaimana pendapat anda terhadap pembelajaran Tema Lingkungan yang berlangsung di kelas?	Pembelajaran Tema Lingkungan itu seru, tapi banyak menghafalnya.

**Kesimpulan:**

Musyafia sesungguhnya menyukai pelajaran Tema Lingkungan. Menurutnya pelajaran Tema Lingkungan itu seru. Namun, Musyafia terkadang lupa dengan materi yang telah disampaikan guru dan juga mengalami kesulitan untuk menghafal.

Jember, 14 November 2017

Pewawancara,

**Anik Safitri**

NIM 140210204032

**E.1 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Tindakan (Pendahuluan)**

Tujuan : mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran tema lingkungan

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember

Nama : Muhammad Farel F.

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran Tema Lingkungan?	Saya suka Tema Lingkungan.
2.	Adakah kendala yang anda temui selama proses pembelajaran Tema Lingkungan berlangsung? Jelaskan!	Saya susah menghafal materi. Saya suka bosan juga saat pembelajaran Tema Lingkungan.
3.	Bagaimana pendapat anda terhadap pembelajaran Tema Lingkungan yang berlangsung di kelas?	Tema Lingkungan itu agak sulit. Saya juga biasanya susah menghafal materi dan tidak tahu materi yang dijelaskan guru.

Kesimpulan: Menurut Farel, Tema Lingkungan merupakan pelajaran yang sulit. Kendala yang ditemui Farel saat pembelajaran Tema Lingkungan di kelas yakni susah menghafal materi. Namun Farel sesungguhnya menyukai Tema Lingkungan.

Jember, 14 November 2017

Pewawancara,

**Anik Safitri**

NIM 140210204032

**E.1 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Tindakan (Pendahuluan)**

Tujuan : mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran tema lingkungan

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember

Nama : Bastiar Arafai

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran Tema Lingkungan?	Saya sedikit tidak suka Tema Lingkungan.
2.	Adakah kendala yang anda temui selama proses pembelajaran Tema Lingkungan berlangsung? Jelaskan!	Biasanya saya bosan di kelas saat pelajaran Tema Lingkungan. terkadang saya kurang memahami apa yang disampaikan guru.
3.	Bagaimana pendapat anda terhadap pembelajaran Tema Lingkungan yang berlangsung di kelas?	Tema Lingkungan itu sulit. Saya juga biasanya susah menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

**Kesimpulan:**

Menurut Bastiar, Tema Lingkungan merupakan pelajaran yang sulit. Kendala yang ditemui Bastiar saat pembelajaran Tema Lingkungan di kelas yakni sering merasa bosan dan sulit memahami materi yang disampaikan guru.

Jember, 14 November 2017

Pewawancara,

**Anik Safitri**

NIM.140210204032

Lampiran E.1 Hasil Wawancara dengan Siswa  
 Hasil Wawancara Siswa Setelah Pembelajaran Tema Pekerjaan dengan menggunakan teknik *mind mapping*. (Siklus I)

Tujuan : mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran tema lingkungan

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember

Nama : Bastiar Arafai

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran Tema Pekerjaan?	Iya, saya suka.
2.	Adakah kendala yang anda temui selama proses pembelajaran Tema Pekerjaan berlangsung? Jelaskan!	Tidak ada, karena materinya mudah.
3.	Bagaimana pendapat anda terhadap pembelajaran Tema Pekerjaan yang berlangsung di kelas?	Tema Pekerjaan itu sangat mudah mengerti, apalagi dengan mencatat menggunakan <i>mind mapping</i> , jadi menarik.

Kesimpulan: Menurut Bastiar, Tema Pekerjaan merupakan pelajaran yang mudah. Tidak ada kendala yang di temui, karena merasa senang ketika belajar menggunakan teknik mencatat *mind mapping*.

Nama : Musyafia

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran Tema Pekerjaan?	Iya, saya suka.
2.	Adakah kendala yang anda temui selama proses pembelajaran Tema Pekerjaan berlangsung? Jelaskan!	Tidak ada, karena materinya mudah dimengerti
3.	Bagaimana pendapat anda terhadap pembelajaran Tema Pekerjaan yang berlangsung di kelas?	Pembelajaran Tema Pekerjaan sangat menyenangkan karena belajarnya dengan teknik mencatat menggunakan <i>mind mapping</i> , jadi menarik.

Kesimpulan : Menurut Musyafia, Tema Pekerjaan merupakan pelajaran yang



---

mudah dimengerti. Tidak ada kendala yang di temui, karena merasa senang dan menarik ketika belajar menggunakan teknik mencatat *mind mapping*.

---

Nama : Muhammad Farel F.

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran Tema Pekerjaan?	Iya, saya suka.
2.	Adakah kendala yang anda temui selama proses pembelajaran Tema Pekerjaan berlangsung? Jelaskan!	Tidak ada, karena materinya sangat mudah sekali.
3.	Bagaimana pendapat anda terhadap pembelajaran Tema Pekerjaan yang berlangsung di kelas?	Pembelajaran Tema Pekerjaan sangat menyenangkan dan menarik karena belajarnya dengan teknik mencatat menggunakan <i>mind mapping</i> , bebas untuk menggambar.

---

Kesimpulan: Menurut Farel, Tema Pekerjaan merupakan pelajaran yang sangat mudah sekali. Tidak ada kendala yang di temui, karena merasa senang ketika belajar menggunakan teknik mencatat *mind mapping*, bebas untuk menggambar.

---

Jember, 29 Maret 2018

Pewawancara,

**Anik Safitri**  
NIM.140210204032

E.3 Hasil Wawancara Siswa Setelah Pembelajaran Tema Pekerjaan dengan menggunakan teknik *mind mapping*. (Siklus II)

Tujuan : mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran tema lingkungan

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas III SDN Baratan 02 Jember

Nama : Bastiar Arafai

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran Tema Pekerjaan?	Iya, saya suka.
2.	Adakah kendala yang anda temui selama proses pembelajaran Tema Pekerjaan berlangsung? Jelaskan!	Tidak ada, karena materinya mudah dan bisa membuat <i>mind mapping</i> sendiri
3.	Bagaimana pendapat anda terhadap pembelajaran Tema Pekerjaan yang berlangsung di kelas?	Tema Pekerjaan itu sangat mudah mengerti, apalagi dengan mencatat menggunakan <i>mind mapping</i> , jadi menarik.

Kesimpulan: Menurut Bastiar, Tema Pekerjaan merupakan pelajaran yang mudah. Tidak ada kendala yang di temui, karena merasa senang ketika belajar menggunakan teknik mencatat *mind mapping* dan bisa membuat *mind mapping* secara individu.

Nama : Musyafia

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran Tema Pekerjaan?	Iya, saya suka.
2.	Adakah kendala yang anda temui selama proses pembelajaran Tema Pekerjaan berlangsung? Jelaskan!	Tidak ada, karena materinya mudah dimengerti
3.	Bagaimana pendapat anda terhadap pembelajaran Tema Pekerjaan yang berlangsung di kelas?	Pembelajaran Tema Pekerjaan sangat menyenangkan karena belajarnya dengan teknik mencatat menggunakan <i>mind mapping</i> , jadi menarik.

Kesimpulan : Menurut Musyafia, Tema Pekerjaan merupakan pelajaran yang

---

mudah dimengerti. Tidak ada kendala yang di temui, karena merasa senang dan menarik ketika belajar menggunakan teknik mencatat *mind mapping*.

---

Nama : Muhammad Farel F.

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran Tema Pekerjaan?	Iya, saya suka.
2.	Adakah kendala yang anda temui selama proses pembelajaran Tema Pekerjaan berlangsung? Jelaskan!	Tidak ada, karena materinya sangat mudah sekali.
3.	Bagaimana pendapat anda terhadap pembelajaran Tema Pekerjaan yang berlangsung di kelas?	Pembelajaran Tema Pekerjaan sangat menyenangkan dan menarik karena belajarnya dengan teknik mencatat menggunakan <i>mind mapping</i> dan saya bisa membuat sendiri.

---

Kesimpulan: Menurut Farel, Tema Pekerjaan merupakan pelajaran yang sangat mudah sekali. Tidak ada kendala yang di temui, karena merasa senang ketika belajar menggunakan teknik mencatat *mind mapping*, dan bisa membuat sendiri.

---

Jember, 29 Maret 2018

Pewawancara,

**Anik Safitri**

NIM.140210204032

**LAMPIRAN F. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA****F. 1 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus****Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

Tindakan/Siklus : Prasiklus

Mata Pelajaran : Tema Lingkungan

Semester : 1 Ganjil

Subjek Observasi : Siswa-siswi kelas III

Tempat Observasi : SDN Baratan 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa																Skor	Pa (%)	Ket.
		Memperhatikan penjelasan guru (1)				Mencatat materi yang dijelaskan guru (2)				Aktif bertanya pada saat pembelajaran (3)				Mengerjakan tugas dari guru dengan baik (4)						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Abdur Rohim		√				√				√				√			8	50	CA
2	Ahmad Dani Firdaus		√				√				√					√		7	43,75	CA
3	Ahmad Rofek		√				√				√				√			8	50	CA

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa																Skor	Pa (%)	Ket.
		Memperhatikan penjelasan guru (1)				Mencatat materi yang dijelaskan guru (2)				Aktif bertanya pada saat pembelajaran (3)				Mengerjakan tugas dari guru dengan baik (4)						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
4	Ahmad Sofyan Sauri	√					√				√				√			7	43,75	CA
5	Alfiatun Hasanah	√					√				√				√			6	37,5	KA
6	Andini Dwi Ariani	√					√					√			√			6	37,5	KA
7	Bastiar Arafai			√			√				√					√		8	50	CA
8	Bella Nur Azizah			√			√				√				√			8	50	CA
9	Cinta Purnama Sari		√				√				√				√			7	43,75	CA
10	Danu Rahmatullah		√					√			√				√			7	43,75	CA
11	Della Resta		√				√				√				√			8	50	CA
12	Humairaoh		√				√				√				√			7	43,75	CA
13	Jihan Tamrin		√				√				√				√			7	43,75	CA
14	Lina Auliya	√					√				√				√			6	37,5	KA
15	M. Ferdy F.		√				√				√				√			6	37,5	KA
16	M. Nudjihana		√				√				√				√			7	43,75	CA
17	Moch.Alfiansyah			√			√				√				√			8	50	CA
18	Moh. Riko R		√				√				√				√			7	43,75	CA
19	Mohammad Adil M		√				√				√				√			7	43,75	CA
20	Mohammad Tajay S		√					√			√				√			7	43,75	CA
21	Muh. Taufiqur S.		√				√				√				√			7	43,75	CA
22	Muhamad Farel F.		√					√			√				√			8	50	CA



No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa																Skor	Pa (%)	Ket.
		Memperhatikan penjelasan guru (1)				Mencatat materi yang dijelaskan guru (2)				Aktif bertanya pada saat pembelajaran (3)				Mengerjakan tugas dari guru dengan baik (4)						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
23	Muhammad Muzaki		√			√				√					√			6	37,5	KA
24	Muhammad Rico F	√					√			√					√			5	31,25	KA
25	Musyafia	√					√				√				√			7	43,75	CA
26	Nofal Nadir M.	√				√					√			√				5	31,25	KA
27	Riskom Hasan			√		√				√				√				6	37,5	KA
28	Robiatul Addewiyah		√				√				√				√			8	50	CA
29	Rolis Saida		√			√				√					√			6	37,5	KA
30	Sarifatun Nasifah		√				√				√			√				7	43,75	CA
31	Siti Aisyah		√			√				√				√				5	31,25	KA
32	Siti Khoirum M		√			√					√			√				6	37,5	KA
33	Siti Nova Linda A.		√			√				√					√			6	37,5	KA
34	Siti Nur Andini		√				√				√				√			8	50	CA
35	Siti Nur Faizah			√		√				√					√			7	43,75	CA
36	Solehan		√			√				√						√		7	43,75	CA
37	Tegar Cahyo P. P.		√				√			√				√				6	37,5	KA
38	Teguh Imam S	√					√				√			√				6	37,5	KA
39	Wardatul Jannah		√			√				√					√			7	43,75	CA
40	Yoga Priyono		√			√				√				√				8	50	CA

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa																Skor	Pa (%)	Ket.
		Memperhatikan penjelasan guru (1)				Mencatat materi yang dijelaskan guru (2)				Aktif bertanya pada saat pembelajaran (3)				Mengerjakan tugas dari guru dengan baik (4)						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
Jumlah skor yang dicapai		77				71				60				63				273		
Jumlah skor maksimal		160				160				160				160				640		Cukup Aktif
Persentase		48,125				44,375				37,5				39,375				42,656		

Observer

Observer

Jember, 14 November 2017

Observer

**Endah Purnaningsih**

NIM. 141510501079

**Oktaviana Mayasari**

NIM. 140210204019

**Anik Safitri**

NIM 140210204032

**LAMPIRAN F. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA****F. 2 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I****Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

Tindakan/Siklus : Siklus I  
 Mata Pelajaran : Tema Lingkungan  
 Semester : 2 Genap  
 Subjek Observasi : Siswa-siswi kelas III  
 Tempat Observasi : SDN Baratan 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Aktivitas Siswa																skor	Pa(%)	Ket				
		Menyiapkan kertas A4 (1)				Menentukan ide pikiran dan memberi gambar (2)				Menulis informasi tambahan dengan memberi cabang (3)				Kreatifitas siswa membuat pola dan bentuk (4)							Menggunakan garis lengkung untuk menghubungkan informasi (5)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Abdur Rohim		√				√				√				√				√			10	50	CA
2	Ahmad Dani F		√				√				√				√				√			12	60	CA

No	Nama	Aktivitas Siswa																skor	Pa(%)	Ket				
		Menyiapkan kertas A4 (1)				Menentukan ide pikiran dan memberi gambar (2)				Menulis informasi tambahan dengan memberi cabang (3)				Kreatifitas siswa membuat pola dan bentuk (4)							Menggunakan garis lengkung untuk menghubungkan informasi (5)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
3	Ahmad Rofek			√			√				√				√					√		13	65	CA
4	Ahmad Sofyan S		√				√				√					√			√			11	55	CA
5	Alfiatun Hasanah		√				√				√					√			√			10	50	CA
6	Andini Dwi Ariani	√					√				√					√			√			10	50	CA
7	Bastiar Arafai		√				√				√					√			√			9	45	CA
8	Bella Nur Azizah			√			√				√					√			√			10	50	CA
9	Cinta Purnama Sari		√				√				√					√			√			9	45	CA
10	Danu Rahmatullah		√					√			√					√			√			11	55	CA
11	Della Resta		√				√				√					√				√		11	55	CA
12	Humairaoh		√				√				√					√				√		12	60	CA
13	Jihan Tamrin		√				√				√					√			√			11	55	CA
14	Lina Auliya		√					√			√					√			√			11	55	CA
15	M. Ferdy F.		√				√					√				√			√			12	60	CA
16	M. Nudjihan		√				√				√					√				√		11	55	CA
17	Moch.Alfiansyah		√				√				√					√				√		11	55	CA
18	Moh. Riko R		√				√					√				√			√			11	55	CA
19	Mohammad Adil M			√			√				√					√			√			12	60	CA
20	Mohammad Tajay S		√					√			√					√			√			11	55	CA

No	Nama	Aktivitas Siswa																skor	Pa(%)	Ket				
		Menyiapkan kertas A4 (1)				Menentukan ide pikiran dan memberi gambar (2)				Menulis informasi tambahan dengan memberi cabang (3)				Kreatifitas siswa membuat pola dan bentuk (4)							Menggunakan garis lengkung untuk menghubungkan informasi (5)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
21	Muh. Taufiqur S.			√				√				√				√				√		14	70	CA
22	Muhamad Farel F.	√					√					√			√					√		11	55	CA
23	Muhammad Muzaki			√			√					√				√				√		14	70	CA
24	Muhammad Rico F	√					√					√			√					√		11	55	CA
25	Musyafia			√				√				√				√				√		15	75	CA
26	Nofal Nadir M.			√			√					√			√					√		12	60	CA
27	Riskom Hasan			√			√					√			√					√		11	55	CA
28	Robiatul A.	√					√					√			√					√		11	55	CA
29	Rolis Saida			√			√					√			√					√		12	60	CA
30	Sarifatun Nasifah	√					√					√			√					√		11	55	CA
31	Siti Aisyah				√			√				√			√					√		13	65	CA
32	Siti Khoirum M	√					√					√			√					√		11	55	CA
33	Siti Nova Linda A.	√					√					√			√					√		11	55	CA
34	Siti Nur Andini	√					√					√				√				√		13	65	CA
35	Siti Nur Faizah	√					√					√			√					√		12	60	CA
36	Solehan				√			√				√				√				√		19	95	SA
37	Tegar Cahyo P. P.				√			√				√				√				√		19	95	SA
38	Teguh Imam S				√			√				√				√				√		19	95	SA



No	Nama	Aktivitas Siswa																skor	Pa(%)	Ket				
		Menyiapkan kertas A4 (1)				Menentukan ide pikiran dan memberi gambar (2)				Menulis informasi tambahan dengan memberi cabang (3)				Kreatifitas siswa membuat pola dan bentuk (4)							Menggunakan garis lengkung untuk menghubungkan informasi (5)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
39	Wardatul Jannah			√				√				√					√				√	17	85	A
40	Yoga Priyono			√				√					√				√				√	18	90	A
Jumlah skor yang dicapai		98				98				93				97				106				492		
Jumlah skor maksimal		160				160				160				160				160				800		Cukup Aktif
Persentase		61,25				61,25				58,12				60,62				66,25				61,5		

Jember, 23 Maret 2018

Observer

Observer

Observer

**Endah Purnaningsih**  
NIM. 141510501079

**Oktaviana Mayasari**  
NIM 140210204019

**Anik Safitri**  
NIM 140210204032

**LAMPIRAN F. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA****F. 3 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II****Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

Tindakan/Siklus : Siklus II

Mata Pelajaran : Tema Lingkungan

Semester : 2 Genap

Subjek Observasi : Siswa-siswi kelas III

Tempat Observasi : SDN Baratan 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Aktivitas Siswa																Skor	Pa(%)	Ket				
		Menyiapkan kertas A4 (1)				Menentukan ide pikiran dan memberi gambar (2)				Menulis informasi tambahan dengan memberi cabang (3)				Kreatifitas siswa membuat pola dan bentuk (4)							Menggunakan garis lengkung untuk menghubungkan informasi (5)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Abdur Rohim			√				√				√				√				√		15	75	A
2	Ahmad Dani F			√				√				√				√				√		15	75	A

No	Nama	Aktivitas Siswa																				Skor	Pa(%)	Ket
		Menyiapkan kertas A4 (1)				Menentukan ide pikiran dan memberi gambar (2)				Menulis informasi tambahan dengan memberi cabang (3)				Kreatifitas siswa membuat pola dan bentuk (4)				Menggunakan garis lengkung untuk menghubungkan informasi (5)						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
3	Ahmad Rofek			√				√				√					√			√		17	85	A
4	Ahmad Sofyan S			√				√				√				√				√		16	80	A
5	Alfiatun Hasanah			√					√			√				√				√		17	85	A
6	Andini Dwi Ariani			√				√				√				√				√		15	75	A
7	Bastiar Arafai			√				√					√			√				√		17	85	A
8	Bella Nur Azizah			√				√				√				√				√		16	80	A
9	Cinta Purnama Sari			√				√					√			√				√		16	80	A
10	Danu Rahmatullah				√			√				√					√			√		18	90	A
11	Della Resta			√				√					√			√				√		17	85	A
12	Humairaoh			√				√				√					√			√		17	85	A
13	Jihan Tamrin			√					√			√				√				√		17	85	A
14	Lina Auliya			√				√				√					√			√		16	80	A
15	M. Ferdy F.			√				√					√			√				√		18	90	A
16	M. Nudjihan			√				√				√				√				√		17	85	A
17	Moch.Alfiansyah				√			√					√			√				√		18	90	A
18	Moh. Riko R				√				√			√				√				√		18	90	A
19	Mohammad Adil M				√				√			√				√				√		19	95	SA
20	M. Tajay S				√			√				√				√				√		17	85	A

No	Nama	Aktivitas Siswa																				Skor	Pa(%)	Ket
		Menyiapkan kertas A4 (1)				Menentukan ide pikiran dan memberi gambar (2)				Menulis informasi tambahan dengan memberi cabang (3)				Kreatifitas siswa membuat pola dan bentuk (4)				Menggunakan garis lengkung untuk menghubungkan informasi (5)						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
21	Muh. Taufiqur S.				√				√				√				√				√	18	90	A
22	Muhamad Farel F.				√			√					√				√				√	19	95	SA
23	M. Muzaki				√				√				√				√				√	17	85	A
24	Muhammad Rico F				√				√				√				√				√	17	85	A
25	Musyafia				√			√					√				√				√	19	95	SA
26	Nofal Nadir M.				√			√					√				√				√	17	85	A
27	Riskom Hasan				√			√					√				√				√	17	85	A
28	Robiatul A.				√				√				√				√				√	18	90	A
29	Rolis Saida			√				√					√				√				√	17	85	A
30	Sarifatun Nasifah				√			√					√				√				√	18	90	A
31	Siti Aisyah			√				√					√				√				√	17	85	A
32	Siti Khoirum M				√			√					√				√				√	18	90	A
33	Siti Nova Linda A.				√			√					√				√				√	17	85	A
34	Siti Nur Andini				√			√					√				√				√	18	90	A
35	Siti Nur Faizah			√				√					√				√				√	17	85	A
36	Solehan				√			√					√				√				√	17	85	A
37	Tegar Cahyo P. P.				√			√					√				√				√	18	90	A
38	Teguh Imam S				√			√					√				√				√	19	95	SA

No	Nama	Aktivitas Siswa																				Skor	Pa(%)	Ket	
		Menyiapkan kertas A4 (1)				Menentukan ide pikiran dan memberi gambar (2)				Menulis informasi tambahan dengan memberi cabang (3)				Kreatifitas siswa membuat pola dan bentuk (4)				Menggunakan garis lengkung untuk menghubungkan informasi (5)							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
39	Wardatul Jannah				√				√								√					√	19	95	SA
40	Yoga Priyono			√				√									√					√	18	90	A
Jumlah skor yang dicapai		135				131				133				142				144				685			
Jumlah skor maksimal		160				160				160				160				160				800		Aktif	
Persentase		84,375				81,875				83,125				88,75				90				85,625			

Jember, 29 Maret 2018

Observer

Observer

Observer

**Endah Purnaningsih**  
NIM. 141510501079

**Oktaviana Mayasari**  
NIM 140210204019

**Anik Safitri**  
NIM 140210204032



**Keterangan Prasiklus:**

No	Indikator Aktivitas yang Diamati	Kriteria Penilaian
<b>1</b>	<b>Memperhatikan penjelasan guru</b>	
	1. siswa mendengarkan penjelasan guru dalam pembelajaran Tema Keperluan Sehari-hari dengan serius.	4
	2. siswa mendengarkan penjelasan guru dalam pembelajaran Tema Keperluan Sehari-hari sambil bermain dengan teman sebangku.	3
	3. siswa kurang mendengarkan penjelasan dari guru dalam pembelajaran Tema Keperluan Sehari-hari.	2
	4. siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru dalam pembelajaran Tema Keperluan Sehari-hari.	1
<b>2</b>	<b>Mencatat materi yang dijelaskan guru</b>	
	1. siswa rajin membuat catatan dengan rapi dan mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru dengan benar.	4
	2. siswa membuat catatan namun tidak runtut dan mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru dengan cukup benar.	3
	3. siswa tidak membuat catatan namun mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru dengan cukup benar.	2
	4. siswa tidak membuat catatan dan tidak mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru..	1
<b>3</b>	<b>Aktif bertanya pada saat pembelajaran</b>	
	1. siswa sangat antusias dan aktif dalam bertanya pada saat pembelajaran berlangsung	4
	2. siswa antusias dan aktif dalam bertanya pada saat pembelajaran berlangsung	3
	3. siswa aktif dalam bertanya pada saat pembelajaran berlangsung	2
	4. siswa kurang antusias dan aktif dalam bertanya pada saat pembelajaran berlangsung	1
<b>4</b>	<b>Mengerjakan tugas dari guru dengan baik</b>	
	1. siswa mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu	4
	2. siswa mengerjakan tugas dan kurang tepat waktu	3
	3. siswa jarang mengerjakan tugas	2
	4. siswa tidak pernah mengerjakan tugas dengan baik.	1

Sumber: Modifikasi teori *Diedrich*

Nasution (2000:91)

Kriteria presentase keaktifan belajar siswa:

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Skor
Sangat Aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup Aktif	41 – 70
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

Sumber: Masyhud (2016: 357)

### Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

- Persentase aktivitas masing-masing aspek** =  $\frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

  - Memperhatikan penjelasan guru =  $\frac{77}{160} \times 100\% = 48,125$
  - Mencatat materi =  $\frac{71}{160} \times 100\% = 44,375$
  - Aktif bertanya =  $\frac{60}{160} \times 100\% = 37,5$
  - Mengerjakan tugas =  $\frac{63}{160} \times 100\% = 39,375$
- Persentase aktivitas siswa (klasikal)** =  $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

  - Diketahui kategori keaktifan siswa:
    - Sangat aktif = 0 siswa
    - Aktif = 0 siswa
    - Cukup aktif = 26 siswa
    - Kurang aktif = 14 siswa
    - Sangat kurang aktif = 0 siswa

## b. Analisis Hasil:

- 1) Persentase keaktifan siswa sangat aktif  $= \frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$
- 2) Persentase keaktifan siswa aktif  $= \frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$
- 3) Persentase keaktifan siswa cukup aktif  $= \frac{26}{40} \times 100\% = 65\%$
- 4) Persentase keaktifan siswa kurang aktif  $= \frac{14}{40} \times 100\% = 35\%$
- 5) Persentase keaktifan siswa sangat kurang aktif  $= \frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$

3. Persentase keaktifan belajar siswa =  $\frac{\text{jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Persentase keaktifan belajar siswa =  $\frac{273}{640} \times 100\% = 42,656\%$  (Cukup Aktif)

**Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus**

4. Persentase aktivitas masing-masing aspek =  $\frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

- e. Memperhatikan penjelasan guru  $= \frac{77}{160} \times 100\% = 48,125$
- f. Mencatat materi  $= \frac{71}{160} \times 100\% = 44,375$
- g. Aktif bertanya  $= \frac{60}{160} \times 100\% = 37,5$
- h. Mengerjakan tugas  $= \frac{63}{160} \times 100\% = 39,375$

5. Persentase aktivitas siswa (klasikal) =  $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

## c. Diketahui kategori keaktifan siswa:

- Sangat aktif = 0 siswa
- Aktif = 0 siswa
- Cukup aktif = 26 siswa
- Kurang aktif = 14 siswa
- Sangat kurang aktif = 0 siswa

## d. Analisis Hasil:

- 6) Persentase keaktifan siswa sangat aktif  $= \frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$

- 7) Persentase keaktifan siswa aktif  $= \frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$
- 8) Persentase keaktifan siswa cukup aktif  $= \frac{26}{40} \times 100\% = 65\%$
- 9) Persentase keaktifan siswa kurang aktif  $= \frac{14}{40} \times 100\% = 35\%$
- 10) Persentase keaktifan siswa sangat kurang aktif  $= \frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$

6. Persentase keaktifan belajar siswa =  $\frac{\text{jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Persentase keaktifan belajar siswa =  $\frac{273}{640} \times 100\% = 42,656\%$  (Cukup Aktif)

Jember, 29 Maret 2018

Observer

**Anik Safitri**

NIM 140210204032

**Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I:**

No	Indikator Aktivitas yang Diamati	Kriteria Penilaian
<b>1</b>	<b>Menyiapkan kertas A4</b>	
	1. siswa sangat antusias dalam menyiapkan kertas A4 untuk membuat <i>mind mapping</i>	4
	2. siswa antusias dalam menyiapkan kertas A4 untuk membuat <i>mind mapping</i>	3
	3. siswa kurang antusias dalam menyiapkan kertas A4 untuk membuat <i>mind mapping</i>	2
	4. siswa tidak antusias dalam menyiapkan kertas A4 untuk membuat <i>mind mapping</i>	1
<b>2</b>	<b>Menentukan ide pikiran dan memberi gambar</b>	
	1. siswa menentukan ide pikiran sesuai dengan tema dan memberi gambar yang sesuai	4
	2. siswa menentukan ide pikiran namun kurang sesuai dengan tema dan memberi gambar yang kurang sesuai	3
	3. siswa kurang bisa menentukan ide pikiran dan memberi gambar yang sesuai	2
	4. siswa tidak bisa menentukan ide pikiran dan memberi gambar yang tidak sesuai	1
<b>3</b>	<b>Membuat informasi tambahan dengan memberi cabang</b>	
	1. siswa membuat informasi menggunakan cabang yang sesuai dengan permasalahan utama	4
	2. siswa membuat informasi menggunakan cabang kurang sesuai dengan permasalahan utama	3
	3. siswa membuat informasi tidak menggunakan cabang yang sesuai dengan permasalahan utama	2
	4. siswa tidak membuat informasi menggunakan cabang yang sesuai dengan permasalahan utama	1
<b>4.</b>	<b>Kreatifitas siswa dan membuat pola dan bentuk</b>	
	1. siswa sangat kreatif saat membuat gambar <i>mind mapping</i>	4
	2. siswa kreatif saat membuat gambar <i>mind mapping</i>	3
	3. siswa kurang kreatif saat membuat gambar <i>mind mapping</i>	2
	4. siswa tidak kreatif saat membuat gambar <i>mind mapping</i>	1
<b>5</b>	<b>Menggunakan garis lengkung untuk menghubungkan informasi</b>	
	1. siswa sangat kreatif dalam menghubungkan garis lengkung yang sesuai diantara keduanya saat membuat gambar <i>mind mapping</i>	4
	2. siswa kreatif dalam menghubungkan garis lengkung	3



No	Indikator Aktivitas yang Diamati	Kriteria Penilaian
	yang sesuai diantara keduanya saat membuat gambar <i>mind mapping</i>	
3.	siswa kurang kreatif dalam menghubungkan garis lengkung yang sesuai diantara keduanya saat membuat gambar <i>mind mapping</i>	2
4.	siswa tidak kreatif dalam menghubungkan garis lengkung yang sesuai diantara keduanya saat membuat gambar <i>mind mapping</i>	1

Sumber: Modifikasi teori *Diedrich*Nasution (2000:91)

Kriteria presentase keaktifan belajar siswa:

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Skor
Sangat Aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup Aktif	41 – 70
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

Sumber: Masyhud (2016: 357)

### Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

1. **Persentase aktivitas masing-masing aspek** =  $\frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

- a. Menyiapkan kertas A4 =  $\frac{98}{160} \times 100\% = 61,25$
- b. Menentukan ide pikiran dan memberi gambar =  $\frac{98}{160} \times 100\% = 61,25$
- c. Menulis informasi tambahan dan memberi cabang =  $\frac{93}{160} \times 100\% = 58,12$
- d. Kreatifitas siswa dan membuat pola bentuk =  $\frac{97}{160} \times 100\% = 60,62$
- e. Menggunakan garis lengkung =  $\frac{106}{160} \times 100\% = 66,25$

2. **Persentase aktivitas siswa (klasikal)** =  $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

a. Diketahui kategori keaktifan siswa:

- Sangat aktif = 3 siswa
- Aktif = 2 siswa
- Cukup aktif = 35 siswa
- Kurang aktif = 0 siswa
- Sangat kurang aktif = 0 siswa

b. Analisis Hasil:

- 1) Persentase keaktifan siswa sangat aktif =  $\frac{3}{40} \times 100\% = 7,5\%$
- 2) Persentase keaktifan siswa aktif =  $\frac{2}{40} \times 100\% = 5\%$
- 3) Persentase keaktifan siswa cukup aktif =  $\frac{35}{40} \times 100\% = 87,5\%$
- 4) Persentase keaktifan siswa kurang aktif =  $\frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$
- 5) Persentase keaktifan siswa sangat kurang aktif =  $\frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$

3. **Persentase keaktifan belajar siswa** =  $\frac{\text{jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Persentase keaktifan belajar siswa =  $\frac{492}{800} \times 100\% = 61,5\%$  (Cukup Aktif)

Jember, 29 Maret 2018

Peneliti

**Anik Safitri**  
NIM 140210204032



**Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II:**

No	Indikator Aktivitas yang Diamati	Kriteria Penilaian
<b>1</b>	<b>Menyiapkan kertas A4</b>	
	5. siswa sangat antusias dalam menyiapkan kertas A4 untuk membuat <i>mind mapping</i>	4
	6. siswa antusias dalam menyiapkan kertas A4 untuk membuat <i>mind mapping</i>	3
	7. siswa kurang antusias dalam menyiapkan kertas A4 untuk membuat <i>mind mapping</i>	2
	8. siswa tidak antusias dalam menyiapkan kertas A4 untuk membuat <i>mind mapping</i>	1
<b>2</b>	<b>Menentukan ide pikiran dan memberi gambar</b>	
	5. siswa menentukan ide pikiran sesuai dengan tema dan memberi gambar yang sesuai	4
	6. siswa menentukan ide pikiran namun kurang sesuai dengan tema dan memberi gambar yang kurang sesuai	3
	7. siswa kurang bisa menentukan ide pikiran dan memberi gambar yang sesuai	2
	8. siswa tidak bisa menentukan ide pikiran dan memberi gambar yang tidak sesuai	1
<b>3</b>	<b>Membuat informasi tambahan dengan memberi cabang</b>	
	5. siswa membuat informasi menggunakan cabang yang sesuai dengan permasalahan utama	4
	6. siswa membuat informasi menggunakan cabang kurang sesuai dengan permasalahan utama	3
	7. siswa membuat informasi tidak menggunakan cabang yang sesuai dengan permasalahan utama	2
	8. siswa tidak membuat informasi menggunakan cabang yang sesuai dengan permasalahan utama	1
<b>4.</b>	<b>Kreatifitas siswa dan membuat pola dan bentuk</b>	
	5. siswa sangat kreatif saat membuat gambar <i>mind mapping</i>	4
	6. siswa kreatif saat membuat gambar <i>mind mapping</i>	3
	7. siswa kurang kreatif saat membuat gambar <i>mind mapping</i>	2
	8. siswa tidak kreatif saat membuat gambar <i>mind mapping</i>	1
<b>5</b>	<b>Menggunakan garis lengkung untuk menghubungkan informasi</b>	
	5. siswa sangat kreatif dalam menghubungkan garis lengkung yang sesuai diantara keduanya saat membuat gambar <i>mind mapping</i>	4
	6. siswa kreatif dalam menghubungkan garis lengkung	3

No	Indikator Aktivitas yang Diamati	Kriteria Penilaian
	yang sesuai diantara keduanya saat membuat gambar <i>mind mapping</i>	
7.	siswa kurang kreatif dalam menghubungkan garis lengkung yang sesuai diantara keduanya saat membuat gambar <i>mind mapping</i>	2
8.	siswa tidak kreatif dalam menghubungkan garis lengkung yang sesuai diantara keduanya saat membuat gambar <i>mind mapping</i>	1

Sumber: Modifikasi teori *Diedrich Nasution* (2000:91)

Kriteria presentase keaktifan belajar siswa:

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Skor
Sangat Aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup Aktif	41 – 70
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

Sumber: Masyhud (2016: 357)

### Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

1. **Persentase aktivitas masing-masing aspek** =  $\frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

- a. Menyiapkan kertas A4 =  $\frac{135}{160} \times 100\% = 84,375$
- b. Menentukan ide pikiran dan memberi gambar =  $\frac{131}{160} \times 100\% = 81,875$
- c. Menulis informasi tambahan dan memberi cabang =  $\frac{133}{160} \times 100\% = 83,125$
- d. Kreatifitas siswa dan membuat pola bentuk =  $\frac{142}{160} \times 100\% = 88,75$
- e. Menggunakan garis lengkung =  $\frac{144}{160} \times 100\% = 90$

f. **Persentase aktivitas siswa (klasikal)** =  $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

a. Diketahui kategori keaktifan siswa:

Sangat aktif = 5 siswa

Aktif = 35 siswa

Cukup aktif = 0 siswa

Kurang aktif = 0 siswa

Sangat kurang aktif = 0 siswa

b. Analisis Hasil:

- 1) Persentase keaktifan siswa sangat aktif =  $\frac{5}{40} \times 100\% = 12,5\%$
- 2) Persentase keaktifan siswa aktif =  $\frac{35}{40} \times 100\% = 87,5\%$
- 3) Persentase keaktifan siswa cukup aktif =  $\frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$
- 4) Persentase keaktifan siswa kurang aktif =  $\frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$
- 5) Persentase keaktifan siswa sangat kurang aktif =  $\frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$

g. **Persentase keaktifan belajar siswa** =  $\frac{\text{jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$



Persentase keaktifan belajar siswa =  $\frac{685}{800} \times 100\% = 85,625\%$  (Aktif)

Jember, 29 Maret 2018

Peneliti

**Anik Safitri**  
NIM 140210204032



## Lampiran G. Hasil Belajar Siswa Prasiklus

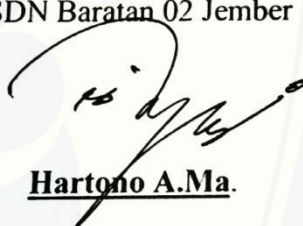
## Lampiran G.1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas III Tema Lingkungan Semester Ganjil SDN Baratan 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Tabel Hasil Belajar Prasiklus

No.	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kriteria (√)				
				SB	B	CB	KB	SK B
1	Abdur Rohim	60	100			√		
2	Ahmad Dani Firdaus	68	100			√		
3	Ahmad Rofek	67	100			√		
4	Ahmad Sofyan Sauri	60	100			√		
5	Alfiatun Hasanah	66	100			√		
6	Andini Dwi Ariani	69	100			√		
7	Bastiar Arafai	77	100		√			
8	Bella Nur Azizah	70	100		√			
9	Cinta Purnama Sari	67	100			√		
10	Danu Rahmatullah	72	100		√			
11	Della Resta	65	100			√		
12	Humairoh	65	100			√		
13	Jihan Tamrin	68	100			√		
14	Lina Auliya	70	100		√			
15	M. Ferdy Firmansyah	70	100		√			
16	M. Nudjihani	60	100			√		
17	Moch. Alfiansyah	73	100		√			
18	Moh. Riko Ramadhani	70	100		√			
19	Mohammad Adil Maufiroh	67	100			√		
20	Mohammad Tajay Subki	70	100		√			
21	Muhammad T.S.	70	100		√			
22	Muhammad Farel F.	80	100	√				
23	Muhammad Muzaki	70	100		√			
24	Muhammad Rico Febrian	67	100			√		
25	Musyafia	83	100	√				
26	Nofal Nadir Muhammad	70	100		√			
27	Riskom Hasan	67	100			√		
28	Robiatul Addewiyah	68	100			√		
29	Rolis saida	69	100			√		
30	Sarifatun Nasifah	65	100			√		
31	Siti Aisyah	67	100			√		
32	Siti Khoirum Munalisa	66	100			√		
33	Siti Nova Linda Anatasya	67	100			√		
34	Siti Nur Andini	68	100			√		

No.	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kriteria (√)				
				SB	B	CB	KB	SK B
35	Siti Nur Faizah	68	100			√		
36	Solehan	67	100			√		
37	Tegar Cahyo Purnomo P.	76	100		√			
38	Teguh Imam Sampurno	60	100			√		
39	Wardatul Jannah	70	100		√			
40	Yoga Priyono	70	100		√			
<b>Jumlah</b>		2742	<b>4000</b>	<b>2</b>	<b>14</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>68,55</b>		<b>5</b>	<b>35</b>	<b>60</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Mengetahui  
Guru Kelas III  
SDN Baratan 02 Jember

  
**Hartono A.Ma.**

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

**Tabel Kriteria Hasil Belajar Siswa**

<b>Kategori</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Baik	80- 100
Baik	70- 79
Cukup Baik	60- 69
Kurang Baik	40- 59
Sangat Kurang Baik	0- 39

Sumber: Masyud (2016: 354)

**Analisis Hasil Belajar:**

Jumlah Siswa	= 40
Sangat Baik	= 2
Baik	= 14
Cukup Baik	= 24
Kurang Baik	= 0
Sangat Kurang Baik	= 0

**Persentase Hasil Belajar (Klasikal)** =  $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

- Persentase siswa sangat baik =  $\frac{2}{40} \times 100\% = 5\%$
- Persentase siswa baik =  $\frac{14}{40} \times 100\% = 35\%$
- Persentase siswa cukup baik =  $\frac{24}{40} \times 100\% = 60\%$
- Persentase siswa kurang baik =  $\frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$
- Persentase siswa sangat kurang baik =  $\frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$

Rata-rata skor hasil belajar siswa:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= persentase hasil belajar siswa

n= jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N= jumlah skor maksimal hasil belajar

$$P = \frac{2742}{4000} \times 100\% \\ = 68,55\% \text{ (Cukup Baik)}$$

Jember, 29 Maret 2018

Peneliti

**Anik Safitri**  
NIM 140210204032

Tabel Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kriteria (√)				
				SB	B	CB	KB	SK B
1	Abdur Rohim	70	100		√			
2	Ahmad Dani Firdaus	75	100		√			
3	Ahmad Rofek	70	100		√			
4	Ahmad Sofyan Sauri	75	100		√			
5	Alfiatun Hasanah	70	100		√			
6	Andini Dwi Ariani	70	100		√			
7	Bastiar Arafai	80	100	√				
8	Bella Nur Azizah	75	100		√			
9	Cinta Puurnama Sari	70	100		√			
10	Danu Rahmatullah	75	100		√			
11	Della Resta	72	100		√			
12	Humairoh	73	100		√			
13	Jihan Tamrin	75	100		√			
14	Lina Auliya	68	100			√		
15	M. Ferdy Firmansyah	75	100		√			
16	M. Nudjihani	75	100		√			
17	Moch. Alfiansyah	75	100		√			
18	Moh. Riko Ramadhani	75	100		√			
19	Mohammad Adil Maufiroh	75	100		√			
20	Mohammad Tajay Subki	75	100		√			
21	Muhammad T.S.	80	100	√				
22	Muhammad Farel F.	88	100	√				
23	Muhammad Muzaki	75	100		√			
24	Muhammad Rico Febrian	70	100		√			
25	Musyafia	98	100	√				
26	Nofal Nadir Muhammad	75	100		√			
27	Riskom Hasan	75	100		√			
28	Robiatul Addewiyah	75	100		√			
29	Rolis saida	70	100		√			
30	Sarifatun Nasifah	70	100		√			
31	Siti Aisyah	75	100		√			
32	Siti Khoirum Munalisa	75	100		√			
33	Siti Nova Linda Anatasya	70	100		√			
34	Siti Nur Andini	70	100		√			
35	Siti Nur Faizah	70	100		√			
36	Solehan	80	100	√				
37	Tegar Cahyo Purnomo P.	80	100	√				
38	Teguh Imam Sampurno	70	100		√			
39	Wardatul Jannah	75	100		√			
40	Yoga Priyono	75	100		√			



No.	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kriteria ( $\sqrt{\quad}$ )				
				SB	B	CB	KB	SKB
<b>Jumlah</b>		2984	<b>4000</b>	<b>6</b>	<b>33</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>74,6</b>		<b>15</b>	<b>82,5</b>	<b>2,5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

**Tabel Kriteria Hasil Belajar Siswa**

Kategori	Presentase
Sangat Baik	80- 100
Baik	70- 79
Cukup Baik	60- 69
Kurang Baik	40- 59
Sangat Kurang Baik	1- 39

Sumber: Masyud (2016: 354)

**Analisis Hasil Belajar:**

Jumlah Siswa = 40

Sangat Baik = 6

Baik = 33

Cukup Baik = 1

Kurang Baik = 0

Sangat Kurang Baik = 0

**Persentase Hasil Belajar (Klasikal)** =  $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

- a. Persentase siswa sangat baik  $= \frac{6}{40} \times 100\% = 15\%$
- b. Persentase siswa baik  $= \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$
- c. Persentase siswa cukup baik  $= \frac{1}{40} \times 100\% = 2,5\%$
- d. Persentase siswa kurang baik  $= \frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$
- e. Persentase siswa sangat kurang baik  $= \frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$

Rata-rata skor hasil belajar siswa:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase hasil belajar siswa

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

$$P = \frac{2984}{4000} \times 100\%$$

$$= 74.6\% \text{ (Baik)}$$

Jember, 29 Maret 2018

Peneliti

**Anik Safitri**  
NIM 140210204032

Tabel Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kriteria (√)				
				SB	B	CB	KB	SK B
1	Abdur Rohim	80	100	√				
2	Ahmad Dani Firdaus	82	100	√				
3	Ahmad Rofek	75	100	√				
4	Ahmad Sofyan Sauri	82	100	√				
5	Alfiatun Hasanah	80	100	√				
6	Andini Dwi Ariani	75	100		√			
7	Bastiar Arafai	85	100	√				
8	Bella Nur Azizah	88	100	√				
9	Cinta Purnama Sari	73	100		√			
10	Danu Rahmatullah	84	100	√				
11	Della Resta	87	100	√				
12	Humairoh	85	100	√				
13	Jihan Tamrin	89	100	√				
14	Lina Auliya	72	100		√			
15	M. Ferdy Firmansyah	81	100	√				
16	M. Nudjihani	82	100	√				
17	Moch. Alfiansyah	90	100	√				
18	Moh. Riko Ramadhani	80	100	√				
19	Mohammad Adil Maufiroh	82	100	√				
20	Mohammad Tajay Subki	96	100	√				
21	Muhammad T.S.	95	100	√				
22	Muhammad Farel F.	97	100	√				
23	Muhammad Muzaki	81	100	√				
24	Muhammad Rico Febrian	81	100	√				
25	Musyafia	100	100	√				
26	Nofal Nadir Muhammad	94	100	√				
27	Riskom Hasan	85	100	√				
28	Robiatul Addewiyah	85	100	√				
29	Rolis saida	87	100	√				
30	Sarifatun Nasifah	88	100	√				
31	Siti Aisyah	90	100	√				
32	Siti Khoirum Munalisa	95	100	√				
33	Siti Nova Linda Anatasya	95	100	√				
34	Siti Nur Andini	96	100	√				
35	Siti Nur Faizah	78	100		√			
36	Solehan	83	100	√				
37	Tegar Cahyo Purnomo P.	96	100	√				
38	Teguh Imam Sampurno	97	100	√				
39	Wardatul Jannah	79	100		√			

No.	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kriteria (√)				
				SB	B	CB	KB	SK B
40	Yoga Priyono	97	100		√			
<b>Jumlah</b>		3447	<b>4000</b>	<b>33</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>86,175</b>		<b>82,5</b>	<b>17,5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

**Tabel Kriteria Hasil Belajar Siswa**

Kategori	Presentase
Sangat Baik	80- 100
Baik	70- 79
Cukup Baik	60- 69
Kurang Baik	40- 59
Sangat Kurang Baik	2- 39

Sumber: Masyud (2016: 354)

**Analisis Hasil Belajar:**

Jumlah Siswa = 40

Sangat Baik = 33

Baik = 7

Cukup Baik = 0

Kurang Baik = 0

Sangat Kurang Baik = 0

**Persentase Hasil Belajar (Klasikal)** =  $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

- a. Persentase siswa sangat baik =  $\frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$
- b. Persentase siswa baik =  $\frac{7}{40} \times 100\% = 17,5\%$
- c. Persentase siswa cukup baik =  $\frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$
- d. Persentase siswa kurang baik =  $\frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$
- e. Persentase siswa sangat kurang baik =  $\frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$

Rata-rata skor hasil belajar siswa:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase hasil belajar siswa

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

$$P = \frac{3447}{4000} \times 100\%$$
$$= 86,175\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Jember, 29 Maret 2018

Peneliti

**Anik Safitri**  
NIM 140210204032

## Lampiran H . Silabus

## Silabus

Nama Sekolah : SDN Baratan 02 Jember

Kelas/Semester : III

Mata Pelajaran : Tema Pekerjaan

## 1. Standar Kompetensi

1. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.
2. Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh	
2.1 mengenal jenis-jenis pekerjaan 5.1 Memberikan tanggapan	Kognitif Produk 2.2.1 mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan. (pekerjaan yang menghasilkan	1.Mengenal jenis-jenis pekerjaan 2. membuat cerita pengalaman	Pertemuan I 1. Guru menjelaskan materi 2. Peserta didik membuat catatan tentang penjelasan yang disampaikan	2×35 menit	1. Tes objektif 2. Tes subjektif 3. Unjuk kerja 4. observasi	1. Pilihan ganda 2. Tes tulis, 3. Hasil pembuatan <i>mind mapping</i>	1. Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah... a. Nelayan b. Penjahit c. Guru	a. Panduan belajar tematik SD kelas III b. Buku Pegang



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber Belajar	
					Teknik	Bentuk		
<p>sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarkan.</p>	<p>barang dan jasa contohnya: penjahit, dokter, guru, polisi, nelayan, dll)</p> <p>2.2.2 mampu menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. (pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa contohnya: penjahit, dokter, guru, polisi, nelayan, dll)</p> <p>2.2.3 mampu mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, jasa dan yang menghasilkan barang dan jasa.</p> <p>2.2.4 mampu mengidentifikasi jenis-</p>	<p>an pribadi</p>	<p>oleh guru</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang di sampaikan.</p> <p>4. Memberikan gambar kepada peserta didik</p> <p>5. Meminta peserta didik untuk memilih salah satu gambar, kemudian meminta untuk menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan tema</p> <p>6. Meminta peserta didik menceritakan di depan kelas dan</p>	<p>2×35 menit</p>	<p></p>	<p>secara berkelompok.</p> <p>4. Instrumen aktivitas belajar siswa.</p>	<p>d. Petani</p> <p>2. Penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama orang yang benar adalah...</p> <p>a. Dina Melati</p> <p>b. diTa ayu</p> <p>c. adit Putra</p> <p>d. adit Putra</p> <p>1. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan?</p> <p>2. Apa saja penyebab dari sungai kotor tersebut</p>	<p>an Siswa</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	
	jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.		peserta didik yang lain menanggapi				
	5.1.1 mampu memberikan tanggapan tentang masalah yang di sekitar.		7. Guru menjelaskan pengertian <i>mind mapping</i>				
	5.1.2 mampu memahami penulisan huruf kapital dengan benar.		8. Guru memberi contoh gambar <i>mind mapping</i> .				
	5.1.3 mampu mengaplikasi penggalan kata dengan benar.		9. Peserta didik memperhatikan dan berkreasi.				
	5.1.4 mampu mengidentifikasi soal cerita.		10. Guru menjelaskan langkah-langkah membuat <i>mind mapping</i> kepada siswa				
Kognitif Proses	2.2.5 Mampu menggambarkan jenis-jenis pekerjaan		11. Siswa memperhatikan dan berkreasi.				
	5.1.5 Mampu		12. Guru membagi kelas dalam beberapa				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	
	mendengarkan dan memberikan tanggapan tentang masalah yang di sekitar dengan baik.		kelompok. 13. Siswa duduk dibangku sesuai dengan kelompoknya. 14. Guru menugaskan siswa untuk membuat <i>mind mapping</i> secara berkelompok				
	Afektif 2.2.6 Mampu berpartisipasi dan komunikasi dengan baik 5.1.6 Mampu melakukan komunikasi dengan baik		15. Siswa membuat <i>mind mapping</i> . 12. Guru mengawasi siswa yang sedang membuat <i>mind mapping</i> dan membantu jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat <i>mind mapping</i> .				
	Psikomotor 2.2.7 Mampu mempresentasikan hasil diskusi tentang jenis-jenis pekerjaan. 5.1.7 Mampu menceritakan pengalamannya di sekitar dengan baik.		13. Guru meminta salah satu siswa				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh	
			<p>untuk maju ke depan kelas meunjukkan <i>mind mapping</i> buantanyya, dan meminta siswa yang lain menanggapi.</p> <p>14. Siswa mempresen-tasikan hasil pembuatan <i>mind mapping</i>.</p> <p>15. Memberi-kan tugas kepada siswa</p> <p>Pertemuan II</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengulang kembali materi yang dibelajarkan</li> <li>2. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk</li> </ol>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	
			<p>membuat <i>mind mapping</i> secara individu sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dijelaskan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa membuat <i>mind mapping</i> secara individu.</li> <li>5. Guru bersama siswa mereview hasil pembuatan <i>mind mapping</i></li> <li>6. Guru memberikan latihan soal</li> <li>7. Siswa mengerjakan latihan soal sebagai bahan evaluasi</li> </ol>				

**LAMPIRAN I. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****I.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pra Siklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SDN Baratan 02 Jember

Kelas/ Semester : III/ 2

Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

Pertemuan : 2 kali pertemuan

---

**1. Standar Kompetensi**

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

**2. Kompetensi Dasar**

- 2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan.

**3. Indikator**

- 2.1.1 Mampu menyebutkan macam-macam jenis-jenis pekerjaan.
- 2.1.2 Mampu menceritakan macam-macam jenis-jenis pekerjaan.

**4. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyebutkan macam-macam jenis-jenis pekerjaan
2. Siswa mampu menceritakan jenis-jenis pekerjaan.

**5. Materi Pokok**

Mengetahui jenis-jenis pekerjaan

**6. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : kontekstual
2. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan.



## 7. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama

#### ➤ Kegiatan Awal

- Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama masing-masing untuk mengawali pelajaran.
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru bertanya kepada siswa terkait dengan materi yang akan diajarkan

#### ➤ Kegiatan Inti

##### Eksplorasi

- Siswa diajak untuk membaca pengantar Bab mengenal jenis-jenis pekerjaan.
- Siswa merumuskan macam-macam peninggalan bersejarah di Indonesia.

##### Elaborasi

- Siswa melaporkan hasil pekerjaannya
- Siswa dibantu guru, membuat kesimpulan definisi dari semua jawaban teman di kelas.

##### Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui orang.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

#### ➤ Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan.
- Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah diajarkan.
- Siswa dan guru berdoa sesuai keinginan masing-masing

### Pertemuan kedua

#### ➤ Kegiatan Awal

- Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama masing-masing untuk mengawali pelajaran.
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- **Kegiatan Inti**
  - Eksplorasi**
    - Guru meminta siswa mengulang, mengingat macam-macam jenis-jenis pekerjaan.
  - Elaborasi**
    - Guru menyiapkan kelas diskusi
    - Siswa berdiskusi tentang fungsi yang dipelajari pada saat materi mengenal jenis-jenis pekerjaan.
    - Siswa melaporkan hasil diskusi.
  - Konfirmasi**
    - Guru memberi umpan balik dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan terhadap keberhasilan peserta didik.
  - **Kegiatan Penutup**
    - Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan.
    - Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah diajarkan.
    - Siswa dan guru berdoa sesuai keinginan masing-masing.

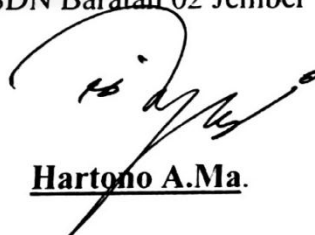
**8. Alat dan Sumber Belajar**

Buku Paket IPS siswa

Jember, 16 November 2017

Guru Kelas III

SDN Baratan 02 Jember



**Hartono A.Ma.**

## I.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Baratan 02 Jember

Kelas/ Semester : III/ 2

Tema : Pekerjaan

Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

Pertemuan : 2 kali pertemuan

---

#### 1. Standar Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.
5. Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan

#### 2. Kompetensi Dasar

- 2.2 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan.
- 5.1 Memberikan Tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarkan.

#### Indikator

##### Kognitif Produk

- 2.2.1 Mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan (pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa)
- 2.2.2 Mampu menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.
- 2.2.3 Mampu mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, jasa dan yang menghasilkan barang dan jasa.
- 2.2.4 Mampu mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, jasa dan yang menghasilkan barang dan jasa.
- 5.1.1 Mampu memberikan tanggapan tentang masalah yang di sekitar.
- 5.1.2 Mampu memahami penulisan huruf kapital dengan benar.
- 5.1.3 Mampu mengaplikasikan penggalan kata dengan benar.

5.1.4 Mampu mengidentifikasi soal cerita.

#### **Kognitif Proses**

2.2.5 Mampu menggambarkan jenis-jenis pekerjaan.

5.1.5 Mampu mendengarkan dan memberikan tanggapan tentang masalah yang di sekitar dengan baik.

#### **Afektif**

2.2.6 Mampu berpartisipasi dan komunikasi dengan aktif.

5.1.6 Mampu melakukan komunikasi dengan baik.

#### **Psikomotor**

2.2.7 Mampu mempresentasikan hasil diskusi tentang jenis-jenis pekerjaan.

5.1.7 Mampu memenceritakan pengalamannya di sekitar dengan baik.

### **3. Tujuan Pembelajaran**

#### **Kognitif Produk**

1. Setelah menerima penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan (pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa)
2. Setelah menerima penjelasan dari guru, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.
3. Setelah menerima penjelasan dari guru, siswa mampu mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, jasa dan yang menghasilkan barang dan jasa.
4. Setelah menerima penjelasan dari guru, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, jasa dan yang menghasilkan barang dan jasa.
5. Dengan mendengarkan pengalaman temannya, siswa dapat memberikan tanggapan tentang peristiwa yang terjadi di sekitar
6. Setelah menerima penjelasan dari guru, siswa mampu mengaplikasi penulisan huruf kapital dengan benar.

7. Setelah menerima penjelasan dari guru, siswa mampu memahami penggalan kata.
8. Setelah menerima penjelasan dari guru, siswa mampu mengidentifikasi soal cerita.

#### **Kognitif Proses**

1. Setelah menerima penjelasan dari guru, siswa mampu menggambarkan jenis-jenis pekerjaan.
2. Setelah mendengarkan cerita pengalaman teman, siswa dapat memberikan tanggapan menggunakan bahasanya sendiri.

#### **Afektif**

1. Mampu berpartisipasi dan komunikasi dengan aktif.
2. Mampu melakukan komunikasi dengan baik.

#### **Psikomotor**

1. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi tentang jenis-jenis pekerjaan.
2. Setelah mendengarkan dan memberikan tanggapan cerita pengalaman temannya, siswa mampu membuat dan menceritakan pengalamannya sendiri dengan baik.

#### **4. Materi Pokok**

Mengenal jenis-jenis pekerjaan. (*terlampir*)

Cerita pengalaman. (*terlampir*)

#### **5. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- a. Pendekatan : pembelajaran langsung
- b. Metode :ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan presentasi.
- c. Teknik : *Mind Mapping*

## 6. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan		Alat dan Media Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Guru	Siswa		
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memulai pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>2. mengajak siswa berdoa</li> <li>3. melakukan apersepsi dan motivasi terkait dengan tema pekerjaan.</li> <li>4. menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjawab salam yang diucapkan oleh guru</li> <li>2. membaca doa bersama-sama</li> <li>3. menjawab pertanyaan gurumendengarkan penjelasan guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambar <i>mind mapping</i></li> <li>2. Kertas A4</li> <li>3. Soal pilihan ganda</li> </ol>	5 menit
<b>Pelaksanaan Pertemuan I</b>				60 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan dan memaparkan materi tema pekerjaan.</li> <li>2. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang disampaikan kepada peserta didik.</li> <li>3. Memberikan gambar kepada peserta didik.</li> <li>4. Meminta peserta didik untuk memilih salah satu tema dalam gambar, kemudian peserta didik diminta menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan tema tersebut.</li> <li>5. Meminta peserta didik menceritakan di</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memperhatikan penjelasan guru dan membuat catatan tentang penjelasan yang disampaikan oleh guru</li> <li>2. peserta didik bertanya jika ada yang belum dimengerti</li> <li>3. peserta didik menyimak gambar.</li> <li>4. Peserta didik memperhatikan dan memilih salah satu gambar</li> <li>5. Peserta didik maju di depan kelas dan menceritakan, peserta didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambar <i>mind mapping</i></li> <li>2. Kertas A4</li> <li>3. Soal pilihan ganda</li> </ol>	



Tahap	Kegiatan		Alat dan Media Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Guru	Siswa		
	depan kelas dan peserta didik yang lain menanggapi.	yang lain menanggapi.		
Tahap Evaluasi	1. mereview pembelajaran secara bersama-sama.	2. mengutarakan pendapat tentang pembelajaran hari ini		
Penutup	1. meninjau kembali pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari (membuat cerita pengalaman). 2. melakukan refleksi yaitu dengan menanyakan manfaat yang dapat diambil dalam pembelajaran yang telah dilakukan 3. memberikan penghargaan peserta didik yang membuat cerita dengan baik dan sungguh-sungguh menutup pembelajaran	1. memberikan tanggapan berupa kesimpulan tentang kegiatan membuat cerita pengalaman 2. menjelaskan manfaat tentang pembelajaran yang telah dilakukan 3. menerima penghargaan yang diberikan oleh guru		5 menit
Pelaksanaan Pertemuan II				
Pembukaan	1. memulai pelajaran dengan mengucapkan salam 2. mengajak siswa berdoa 3. melakukan apersepsi dan motivasi terkait dengan tema pekerjaan. 4. Menanyakan kembali materi yang sudah dijelaskan.	1. menjawab salam yang diucapkan oleh guru 2. membaca doa bersama-sama 3. menjawab pertanyaan guru	1. Gambar <i>mind mapping</i> 2. Kertas A4 3. Soal pilihan ganda	5 menit

Tahap	Kegiatan		Alat dan Media Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Guru	Siswa		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengulang kembali materi yang diajarkan</li> <li>2. Menjelaskan pengertian <i>mind mapping</i> kepada peserta didik.</li> <li>3. Memberikan contoh gambar <i>mind mapping</i></li> <li>4. Menjelaskan langkah-langkah membuat <i>mind mapping</i> kepada peserta didik.</li> <li>5. Membagi kelas dalam beberapa kelompok</li> <li>6. Menugaskan peserta didik untuk membuat <i>mind mapping</i> dan membantu jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membuat <i>mind mapping</i>.</li> <li>7. Meminta salah satu peserta didik maju di depan kelas menunjukkan <i>mind mapping</i> buatannya, dan meminta peserta didik yang lain menanggapi.</li> <li>8. guru dan peserta didik mereview hasil pembuatan <i>mind mapping</i></li> <li>9. memberikan latihan soal sebagai bahan evaluasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan mencatat di buku catatan.</li> <li>3. Peserta didik memperhatikan contoh gambar <i>mind mapping</i> dan berkreasi.</li> <li>4. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan mencatat langkah-langkah membuat <i>mind mapping</i>.</li> <li>5. Peserta didik duduk dibangku sesuai dengan kelompoknya.</li> <li>6. Peserta didik membuat <i>mind mapping</i>.</li> <li>7. Peserta didik mempresentasikan hasil pembuatan <i>mind mapping</i></li> <li>8. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</li> </ol>	Kertas A4	5 menit

Tahap	Kegiatan		Alat dan Media Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Guru	Siswa		
Penutup	1. meninjau kembali pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari (membuat <i>mind mapping</i> ) 2. melakukan refleksi yaitu dengan menanyakan manfaat yang dapat diambil dalam pembelajaran yang telah dilakukan 3. memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah membuat <i>mind mapping</i> dengan baik dan sungguh-sungguh 4. menutup pembelajaran	1. memberikan tanggapan berupa kesimpulan tentang kegiatan membuat <i>mind mapping</i> 2. menjelaskan manfaat tentang pembelajaran yang telah dilakukan 3. menerima penghargaan yang diberikan oleh guru		10 menit

## 7. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Contoh gambar *mind mapping*, kertas A4
- Gambar yang berkaitan dengan pengalaman peserta didik
- Panduan belajar tematik SD kelas III
- Buku Pegangan Siswa

## 8. Penilaian

- Teknik : tes subjektif, tes objektif, unjuk kerja, observasi.
- Bentuk : tes tulis, hasil pembuatan *mind mapping*, lembar kerja kelompok, instrumen aktivitas belajar siswa.
- Soal/ instrumen (*terlampir*)

Jember, 26 Maret 2018

Peneliti

**Anik Safitri**

NIM 140210204032



### I.3 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

#### RENCANA PELAKSANAAN PEBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Baratatan 02 Jember

Kelas/semester : III/2

Tema : Pekerjaan

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan : 2 kali pertemuan

---

#### 1. Standar Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.
5. Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan.

#### 2. Kompetensi Dasar

- 2.2 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan
- 5.1 Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarkan.

#### Indikator

##### Kognitif Produk

- 2.2.1 Mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan (pekerjaan yang menghasilkan barang sekaligus jasa, barang dan jasa)
- 2.2.2 Mampu menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang sekaligus jasa, barang dan jasa.
- 2.2.3 Mampu mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang sekaligus jasa, barang dan jasa.
- 2.2.4 Mampu mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang sekaligus jasa, barang dan jasa.
- 5.1.1 Mampu memberikan tanggapan tentang masalah yang disekitar.
- 5.1.2 Mampu memahami cerita dengan benar.
- 5.1.3 Mampu mengidentifikasi sebuah cerita dengan benar.
- 5.1.4 Mampu mengidentifikasi soal cerita dengan baik.

**Kognitif Proses**

- 2.2.5 Mampu menggambarkan jenis-jenis pekerjaan
- 5.1.5 Mampu mendengarkan dan memberikan tanggapan tentang masalah yang disekitar dengan baik.

**Afektif**

- 2.2.6 Mampu berpartisipasi dan komunikasi dengan aktif.
- 5.1.6 Mampu melakukan komunikasi dengan baik.

**Psikomotor**

- 2.2.7 Mampu mempresentasikan hasil diskusi tentang jenis-jenis pekerjaan.
- 5.1.7 Mampu menceritakan pengalamannya di sekitar dengan baik.

**3. Tujuan Pembelajaran****Kognitif Produk**

1. Setelah menerima penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan (pekerjaan yang menghasilkan barang sekaligus jasa, barang dan jasa)
2. Setelah menerima penjelasan dari guru, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.
3. Setelah menerima penjelasan dari guru, siswa mampu mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang sekaligus jasa, barang dan jasa.
4. Setelah menerima penjelasan dari guru, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang sekaligus jasa, barang dan jasa.
5. Dengan mendengarkan pengalaman temannya, siswa dapat memberikan tanggapan tentang peristiwa yang terjadi di sekitar.
6. Setelah menerima penjelasan dari guru, siswa mampu mengidentifikasi cerita dengan benar.



7. Setelah menerima penjelasan dari guru, siswa mampu mengidentifikasi soal cerita dengan baik.

#### **Kognitif Proses**

1. Setelah menerima penjelasan dari guru, siswa mampu menggambarkan jenis-jenis pekerjaan
2. Setelah mendengarkan cerita pengalaman teman, siswa dapat memberikan tanggapan menggunakan bahasanya sendiri.

#### **Afektif**

1. Mampu berpartisipasi dan komunikasi dengan aktif.
2. Mampu melakukan komunikasi dengan baik.

#### **Psikomotor**

1. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi tentang jenis-jenis pekerjaan.
2. Setelah mendengarkan dan memberikan tanggapan cerita pengalaman temannya, siswa mampu membuat dan menceritakan pengalamannya sendiri dengan baik.

#### **4. Materi Pokok**

Mengenal jenis-jenis pekerjaan

Cerita pengalamn

#### **5. Pendekatan dan metode pembelajaran**

- a. Pendekatan : pembelajaran langsung
- b. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan presentasi.
- c. Teknik : *mind mapping*

## 6. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan		Alat dan media pembelajaran	Alokasi waktu
	Guru	Peserta didik		
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memulai pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>2. Mengajak peserta didik berdo'a</li> <li>3. Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi terkait dengan tema pekerjaan</li> <li>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan menerapkan teknik <i>mind mapping</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab salam</li> <li>2. Peserta didik berdo'a bersama</li> <li>3. Peserta didik menyimak penjelasan guru</li> </ol>	Gambar, kertas A4, buku pegangan siswa alat tulis, pensil warna, contoh gambar <i>mind mapping</i>	5 menit
Pelaksanaan				
Pertemuan I				
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan dan memaparkan kembali materi tema pekerjaan</li> <li>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang disampaikan kepada peserta didik.</li> <li>3. Membahas beberapa gambar yang sudah pernah diberikan pada pertemuan siklus I.</li> <li>4. Meminta peserta didik yang masih</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimak penjelasan guru</li> <li>2. Peserta didik bertanya</li> <li>3. Peserta didik menyimak penjelasan guru</li> <li>4. Peserta didik maju di depan kelas</li> <li>5. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru</li> <li>6. Peserta didik menyiapkan alat tulis</li> <li>7. peserta didik membuat <i>mind mapping</i></li> </ol>		55 menit

Tahap	Kegiatan		Alat dan media pembelajaran	Alokasi waktu
	Guru	Peserta didik		
	belum berani mengutarakan pendapat, untuk maju didepan kelas, guru membimbingnya. 5. Menjelaskan kembali langkah-langkah membuat <i>mind mapping</i> secara detail. 6. Meminta semua peserta didik menyiapkan alat tulis dan pensil warna 7. Guru membagikan kertas hvs kepada masing-masing peserta didik 8. Saat proses pembuatan <i>mind mapping</i> berlangsung guru memantau satu per satu dan memberikan bantuan jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan 9. Tugas pembuatan <i>mind mapping</i> dikumpulkan di meja guru.	8. peserta didik mengumpulkan hasil pembuatan <i>mind mapping</i> nya.		
Tahap evaluasi	Mereview pembuatan <i>mind mapping</i> secara bersama-sama.			
Penutup	1. Meninjau kembali pembelajaran dengan menyimpulkan	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran		10 menit

Tahap	Kegiatan		Alat dan media pembelajaran	Alokasi waktu
	Guru	Peserta didik		
	materi yang telah dipelajari 2. Melakukan refleksi yaitu dengan menanyakan manfaat yang dapat diambil dalam pembelajaran yang telah dilakukan 3. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang telah membuat <i>mind mapping</i> dengan bersungguh-sungguh 4. Penutup pembelajaran dengan do'a	2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru 3. Peserta didik yang diberikan penghargaan maju kedepan kelas 4. Semua peserta didik berdo'a		
Pelaksanaan pertemuan II				
Pembukaan	1. Memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama 3. Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada peserta didik	1. Peserta didik menjawab salam dari guru 2. Peserta didik berdo'a bersama 3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru		5 menit
Kegiatan Inti	1. Guru menanyakan kembali materi pada pertemuan sebelumnya. 2. Memberikan pertanyaan apakah	1. Peserta didik menjawab pertanyaan guru 2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru	Kertas A4, alat tulis	55 menit

Tahap	Kegiatan		Alat dan media pembelajaran	Alokasi waktu
	Guru	Peserta didik		
	<p>ada kesulitan-kesulitan pada pertemuan sebelumnya baik membuat cerita ataupun pembuatan <i>mind mapping</i>.</p> <p>3. Kemudian guru memberikan lembar hasil belajar kepada peserta didik dan meminta peserta didik untuk mengerjakan secara individu.</p>	<p>3. Peserta didik mengerjakan lembar hasil belajar</p>		
Penutup	<p>1. Hasil belajar peserta didik dikumpulkan dimeja guru.</p> <p>2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama.</p>	<p>1. Peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya di meja guru</p> <p>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>3. Semua peserta didik berdo'a bersama</p>		10 menit

7. Media , Alat dan Sumber Belajar

- a. Contoh gambar *mind mapping*
- b. Gambar yang berkaitan dengan pengalaman peserta didik
- c. Panduan belajar tematik SD kelas III
- d. Buku pegangan siswa

8. Penilaian

- 1) Teknik : Tes Subjektif, Tes Objektif, Observasi
- 2) Bentuk : tes tulis, hasil pembuatan *mind mapping*, instrumen aktivitas belajar siswa.
- 3) Soal/instrumen (*terlampir*)

Jember, 29 Maret 2018

Peneliti

**Anik Safitri**

NIM 140210204032



## LAMPIRAN J. MATERI PEMBELAJARAN

### Mengenal Jenis-jenis Pekerjaan

Pekerjaan itu adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia atau seseorang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena dengan seseorang mempunyai pekerjaan maka kebutuhan hidup seseorang bisa terpenuhi. Pekerjaan dibedakan menjadi dua bagian, yaitu ada pekerjaan yang dapat menghasilkan barang dan ada juga pekerjaan yang menghasilkan jasa. Untuk lebih jelaskan perhatikan penjelasan berikut:

#### A. Jenis-jenis Pekerjaan

##### 1. Pekerjaan yang menghasilkan barang

Perhatikan lingkungan yang ada di sekitar tempat tinggalmu. Adakah pekerjaan yang dapat menghasilkan barang?

Pekerjaan yang menghasilkan barang merupakan pekerjaan yang hasil pekerjaannya dalam bentuk barang. Contohnya petani, pengrajin dan penjahit. Perhatikan gambar di bawah ini.



Petani menghasilkan padi dan sayuran



Pengrajin menghasilkan peralatan rumah tangga



Penjahit menghasilkan pakaian

Pekerjaan yang digambarkan dalam contoh diatas merupakan contoh pekerjaan yang menghasilkan barang. Pekerjaan yang menghasilkan barang dalam jumlah besar biasa dilakukan oleh perusahaan,. Perusahaan ini ada yang disebut dengan industri rumah tangga yang menghasilkan barang seperti kue, makanan ringan, gorengan, dan sebagainya.



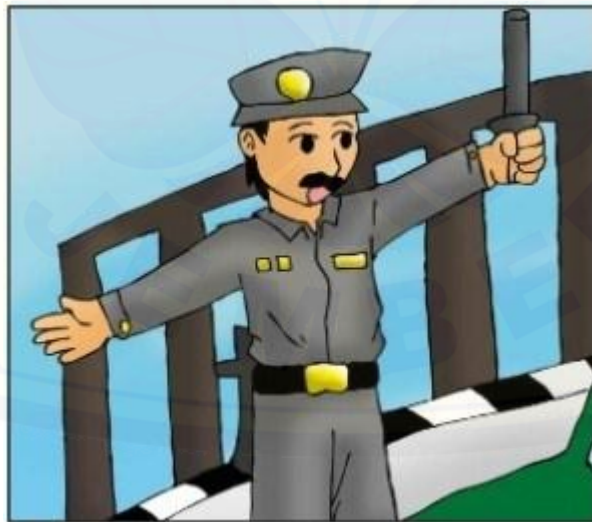
Perusahaan konfeksi adalah contoh perusahaan besar. Selain industri rumah tangga ada juga dengan perusahaan menengah, perusahaan ini agak sedikit lebih maju dibanding industri rumah tangga, contohnya perusahaan yang membuat kompor. Perusahaan lainnya adalah perusahaan besar yang menghasilkan barang dalam jumlah yang sangat besar untuk dipasarkan ke berbagai pelosok.

2. Pekerjaan yang menghasilkan jasa

Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah pekerjaan yang hasilnya tidak dalam bentuk barang. Namun demikian, hasil pekerjaannya dapat kita rasakan. Perhatikan gambar dibawah ini



Guru adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa. Karena ada guru, kamu menjadi anak yang pintar. Hal ini berkaitan karena tugas dari guru adalah mendidik siswa-siswinya menjadi anak yang pintar dan berbudi pekerti luhur.



Polisi lalu lintas bertugas di jalan raya untuk mengatur lalu lintas kendaraan. Selain itu, polisi juga bertugas menjaga keamanan dan ketertiban.



Pernahkah kamu menggunakan jasa tukang becak? Tukang becak adalah pekerjaan menghasilkan jasa. Dia siap mengantarkan pengguna ke tempat tujuannya.



Dokter merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa, karena dokter itu bekerja untuk membantu memeriksa kesehatan pasien dan menyembuhkan pasien.

3. Pekerjaan yang menghasilkan barang sekaligus jasa.

Pekerjaan yang menghasilkan barang sekaligus jasa adalah jenis pekerjaan yang hasilnya dalam bentuk barang dan jasa. contoh dari pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa yaitu Desainer, Koki, Pengrajin, Pelukis. Perhatikan gambar dibawah ini :





Pengrajin kayu adalah orang yang mempunyai keahlian khusus dalam bekerja mengolah kayu menjadi barang yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.



Koki adalah orang yang mempunyai bakat dalam hal memasak, dengan keahlian memasak dengan jasa yang dimiliki mampu menghasilkan barang berupa masakannya yang siap di nikmati banyak orang.



Desainer adalah seseorang yang merancang sesuatu, biasanya merancang baju. Jasa berupa pikiran untuk mendesain baju juga mampu menghasilkan barang dengan keahlian menjahitnya.



Pelukis adalah orang yang menciptakan karya seni dua dimensi berupa lukisan. Jasa menggambar yang dimiliki pelukis mampu menghasilkan barang sekaligus.

Simak Cerita Berikut Ini!

#### Di Pasar

Didi ikut ibu ke pasar. Pasar itu sangat ramai. Ada pedagang, pembeli, kuli pasar, tukang becak, dan tukang sapu. Semua orang sibuk melakukan pekerjaannya.

Ibu dan Didi berada di sebuah kios. Didi tertarik melihat kesibukan seorang kuli pasar. Orang itu berusaha menggerser kotak dari logam. Kotak itu berisi 50 liter minyak goreng. Kuli itu mendorong kotak sekuat tenaga. Kotak itu hanya bergeser sedikit. Seorang kuli lain datang membantunya. Akhirnya, kotak itu dapat digeser ke tempat lain.



Perhatikan gambar dibawah ini, pilihlah salah satu. Buatlah cerita sesuai dengan pengalamammu!



**LAMPIRAN K. KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR**

Lampiran K.1 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus 1

**KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR****Nama Sekolah : SDN Baratan 02 Jember****Mata Pelajaran : Tema Pekerjaan****Kelas/ Semester : III/ 2****Standar Kompetensi:**

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.  
 5. Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan (Mendengarkan)

Pilihan Ganda/ Objektif (Jumlah Soal 15)

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor soal	Bentuk Tes	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	2.1.1 mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan	√				1, 12, 14	Objektif	1

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor soal	Bentuk Tes	Skor
		C1	C2	C3	C4			
	5.1.1 Mampu memberikan tanggapan tentang masalah yang disekitar.	√				6	Objektif	1
3.	2.1.2 mampu menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.		√			2,3,4,5	Objektif	1
	5.1.2 Mampu memahami penulisan huruf kapital dengan benar.		√			9	Objektif	1
4.	2.1.4 mampu mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, jasa dan yang menghasilkan barang dan jasa.				√	8, 13	Objektif	1
	5.1.4 mampu mengidentifikasi soal cerita.				√	15	Objektif	1

Uraian/Subjektif (Jumlah Soal 5)

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Tes	Skor
			C1	C2	C3	C4			
1.	2.1 Mengenal jenis-jenis pekerjaan.	2.1.1 Mampu menyebutkan pengertian pekerjaan	√				1	Subjektif	2
2.		5.1 Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarkan.	2.1.2 Mampu mengetahui perbedaan pekerjaan yang menghasilkan barang dan yang menghasilkan jasa		√			2	Subjektif
3.	2.1.3 Mampu memberikan contoh jenis-jenis pekerjaan				√		3	Subjektif	6
4.						√	4	Subjektif	8
5.		5.1.1 Mampu memberikan tanggapan tentang masalah yang di sekitar.				√	5	Subjektif	8
		5.1.2 Mampu mengidentifikasi cerita dengan baik dan benar	Total Skor						43

Rumus

$$Na = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{total skor}} \times 100$$

### **Pedoman Penskoran**

Keterangan Nilai Tes Subjektif

C1 = nilainya 2

C2 = nilainya 4

C3 = nilainya 6

C4 = nilainya 8

1. Tes Objektif

Skor 1 → Jawaban benar skor = 1

Skor 0 → Jawaban salah skor = 0

2. Tes Subjektif

C1 = Skor 2

- Jawaban benar skor = 2

- Jawaban salah skor = 0

C2 = Skor = 4

- Jawaban benar dan alasan benar skor = 4
- Jawaban benar dan alasan salah skor = 2
- Jawaban salah dan alasan salah = 0

C3 = Skor 6

- Jawaban 3 benar skor = 6
- Jawaban 2 benar skor = 4
- Jawaban 1 benar skor = 2
- Jawaban 0 benar skor = 0

C4 = Skor 8

- Jawaban 4 benar skor = 8
- Jawaban 3 benar skor = 6
- Jawaban 2 benar skor = 4
- Jawaban 1 benar skor = 2
- Jawaban 0 benar skor = 0

Sumber : Modifikasi Teori Sudjana (2011:23)



**LAMPIRAN K. KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR**

Lampiran K.2 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

**KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR****Nama Sekolah : SDN Baratn 02 Jember****Mata Pelajaran : Tema Pekerjaan****Kelas/ Semester : III/ 2****Standar Kompetensi:**

3. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

5. Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan (Mendengarkan)

Pilihan Ganda/ Objektif (Jumlah Soal 15)

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor soal	Bentuk Tes	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	2.1.1 mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan	√				1, 12,	Objektif	1
	5.1.1 mampu memberikan tanggapan tentang masalah yang disekitar.	√				6	Objektif	1

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor soal	Bentuk Tes	Skor
		C1	C2	C3	C4			
2.	2.1.2 mampu menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.		√			2,3,4,5	Objektif	1
	5.1.2 Mampu memahami penulisan tanda baca dengan benar.			√		9,7	Objektif	1
3.	2.1.4 mampu mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, jasa dan yang menghasilkan barang dan jasa.				√	8, 13	Objektif	1
	5.1.4 mampu mengidentifikasi soal cerita.				√	15	Objektif	1

Uraian/Subjektif (Jumlah Soal 5)

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Tes	Skor
			C1	C2	C3	C4			
1.	2.1 Mengenal jenis-jenis pekerjaan.	2.1.1 Mampu menyebutkan pengertian pekerjaan	√				1	Subjektif	2
2.	5.1 Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarkan.	2.1.2 Mampu mengetahui perbedaan pekerjaan yang menghasilkan barang dan yang menghasilkan jasa		√			3	Subjektif	6
3.					√		2	Subjektif	4
4.		2.1.3 Mampu memberikan contoh jenis-jenis pekerjaan				√		4	Subjektif
5.		5.1.1 Mampu memberikan tanggapan tentang masalah yang di sekitar.				√	5	Subjektif	8
			Total Skor						43
		5.1.2 Mampu mengidentifikasi cerita dengan baik dan benar							

**Rumus**

$$Na = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{total skor}} \times 100$$

**Pedoman Penskoran**

## Keterangan Nilai Tes Subjektif

C1 = nilainya 2

C2 = nilainya 4

C3 = nilainya 6

C4 = nilainya 8

## 3. Tes Objektif

Skor 1 → Jawaban benar skor = 1

Skor 0 → Jawaban salah skor = 0

## 4. Tes Subjektif

C1 = Skor 2

- Jawaban benar skor = 2
- Jawaban salah skor = 0

C2 = Skor = 4

- Jawaban benar dan alasan benar skor = 4
- Jawaban benar dan alasan salah skor = 2
- Jawaban salah dan alasan salah = 0

C3 = Skor 6

- Jawaban 3 benar skor = 6
- Jawaban 2 benar skor = 4
- Jawaban 1 benar skor = 2
- Jawaban 0 benar skor = 0

C4 = Skor 8

- Jawaban 4 benar skor = 8
- Jawaban 3 benar skor = 6
- Jawaban 2 benar skor = 4
- Jawaban 1 benar skor = 2
- Jawaban 0 benar skor =

Sumber : Modifikasi Teori Sudjana (2011:23)

**Lampiran L. Lembar Tes Hasil Belajar****Tes Hasil Belajar Siklus 1**

Hari/Tanggal	: .....	Tanggal : .....
Mata Pelajaran	: Tema Pekerjaan	
Nama	: .....	
Kelas/ No. Absen	: .....	

**I. Berilah Tanda Silang (X) pada jawaban a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

- Berikut ini adalah pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah ....
  - Dokter, petani dan nelayan
  - Nelayan, guru dan sopir
  - Sopir, guru dan dokter
  - Sopir, nahkoda dan peternak
- Setiap pagi ibu berangkat ke sekolah untuk mengajar. Ibu berangkat dari rumah jam setengah 6 pagi, tiba di sekolah jam 6.  
Dari cerita di atas, ibu bekerja sebagai...
  - Tukang kayu
  - Guru
  - Petani
  - Nelayan
- mengapa seseorang harus bekerja ....
  - Untuk memenuhi kebutuhan
  - Untuk tidur
  - Untuk mengisi waktu luang
  - Untuk bergaya
- Apakah yang terjadi jika tidak ada pekerjaan yang menghasilkan barang di daerahmu...
  - Kebutuhan terpenuhi



- b. kebutuhan tidak akan terpenuhi
  - c. hidup kita bebas
  - d. hidup kita mewah
5. Pak Andi setiap hari mengantarkan barang dan surat milik orang lain sesuai dengan alamat rumah yang dituju. Pekerjaan pak Andi adalah...

- a. Guru
- b. Penjahit
- c. Tukang pos
- d. Dokter

Bacalah cerita dibawah ini untuk menjawab soal nomer 6-7!

#### Membeli Kue Ulang Tahun

Dina membeli kue ulang tahun di toko kue milik teman ayahnya. Toko itu terletak tidak jauh dari rumah Dina. Dina membeli kue bersama ibunya.

Hari minggu pagi, Dina merayakan ulang tahun, teman-teman sekolah datang untuk memberikan ucapan dan kado untuk dina. Pesta ulang tahunnya sangat meriah karena ada badut yang memberikan permainan dan hadiah kepada teman-teman Dina. Dina merasa bahagia sekali.

6. Siapa yang membeli kue ulang tahun....

- a. Dina dan Ibunya
- b. Dina dan Ayahnya
- c. Badut
- d. Teman-teman Dina

7. Siapa pemilik toko kue itu

Tanda baca yang tepat untuk mengakhiri kalimat diatas adalah...

- a. tanda koma (,)
- b. tanda seru (!)
- c. tanda titik (.)
- d. tanda tanya (?)

8. Di bawah ini adalah pernyataan pekerjaan penghasil jasa dan pekerjaan penghasil barang!

- 1. Nelayan, Penjahit, Guru, Dokter.

2. Polisi, Pengrajin kayu, Seniman, Penjahit.

3. Dokter, Masinis, Polisi, Guru.

4. Pengrajin kayu, Nelayan, Seniman, Guru.

5. Sopir, Dosen, Tukang pos, Tentara.

Dari pernyataan di atas manakah penghasil jasa yang benar...

a. 3 dan 5

b. 1 dan 2

c. 2 dan 3

d. 3 dan 4

9. Penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama orang yang benar adalah....

a. Dina Melati

b. diTa ayu

c. adit Putra

d. Suci putri

10. Uang tabungan Dita sudah banyak.

Penggalan kata yang tepat untuk kata tabungan adalah...

a. tab-u-ngan

b. ta-bu-ngan

c. tabu-ngan

d. tab-ung-an

11. Sebutkan contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dan sekaligus yang menghasilkan jasa...

a. Guru, petani

b. Dokter, pejahit

c. Desainer, koki

d. Nelayan, petani buah

12. Guru, Dosen, Dokter dan Tukang pos merupakan pekerjaan yang menghasilkan...

a. Barang

b. Jasa

c. Barang dan Jasa

d. semua jawaban benar

13. Berikut ini pasangan pekerjaan yang memiliki hubungan erat dengan barang dan jasa yang dihasilkan adalah...

- a. Pengrajin kayu >< Guru
- b. Pabrik kain >< Penjahit
- c. Petani padi >< Pantai
- d. seniman >< Koki

14. Pengrajin Kayu merupakan pekerjaan yang menghasilkan...

- a. Barang
- b. Jasa
- c. Barang dan Jasa
- d. Semua jawaban benar

15. Pak Budi seorang petani kapas, hasil panen kapas pak budi akan di kirim di pabrik untuk dijadikan kain, sebelum menjadi kain, kapas terlebih dahulu akan diolah menjadi benang yang kemudian akan menjadi sehelai kain.

Daei cerita diatas, manakah langkah-langkah pemuatan kain yang benar?

- a. memetik kapas- memisahkan kapas- mengolah kapas- menjadi benang- menjadi kain.
- b. memisahkan kapas- memetik kapas- mengolah kapas- menjadi benang- menjadi kain.
- c. menjadi benang- memetik kapas- memisahkan kapas- menjadi kain.
- d. memetik kapas- menjadi benang- memisahkan kapas- menjadi kain.

## II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan?
2. Jelaskan perbedaan antara pekerjaan yang menghasilkan barang dan menghasilkan jasa!
3. Sebutkan 3 contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa ?

Bacalah cerita pendek dibawah ini untuk menjawab soal nomer 4 dan 5!

### Sungai Kotor

Sita berjalan di dekat sungai. Sepanjang perjalanan, dia mencium aroma tidak sedap. Ternyata di dalam sungai terdapat tumpukan sampah. Air di dalam sungai terlihat kotor dan berwarna hitam.

4. Berikan pendapatmu tentang sungai yang kotor tersebut!

5. Apa saja penyebab dari sungai kotor tersebut?



**Lampiran L. Lembar Tes Hasil Belajar****Tes Hasil Belajar Siklus II**

Hari/Tanggal	: .....
Mata Pelajaran	: Tema Pekerjaan
Nama	: .....
Kelas/ No. Absen	: .....

**I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

1. Berikut ini adalah pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan barang adalah...
  - a. Nelayan, penjahit, petani
  - b. Dokter, penjahit, pelukis
  - c. Sopir, nahkoda, petani
  - d. Nelayan, guru, polisi
2. Pak hari setiap pagi berangkat ke pasar hendak menjual kerajinan kayu yang dibuatnya. Kerajinan yang dibuatnya sangat bermacam-macam, terdiri dari mainan anak-anak, perabotan rumah tangga dll.  
Dari cerita di atas, pekerjaan pak hari sebagai...
  - a. Pelukis
  - b. Dokter
  - c. Pengrajin kayu
  - d. Nelayan
3. Tujuan orang bekerja adalah...
  - a. Untuk hidup mewah
  - b. Untuk bersenang-senang
  - c. Untuk memenuhi kebutuhan hidup
  - d. Untuk berlibur
4. Apakah yang akan terjadi jika tidak ada pekerjaan yang menghasilkan jasa di daerahmu...

- a. Hidup kita akan damai
  - b. Semua kebutuhan akan terpenuhi
  - c. Semua kebutuhan dan keperluan hidup tidak akan terpenuhi
  - d. Semua akan aman
5. Bu hani seorang perempuan yang berbakat mendesain, beberapa kali sering menjadi pembicara di acara talkshow pameran baju.  
Pekerjaan bu hani adalah...
- a. Seorang penjahit
  - b. Seorang guru
  - c. Seorang dokter
  - d. Seorang desainer

Bacalah cerita dibawah ini untuk menjawab soal nomer 6-7

Faris adalah anak yang rajin. Ia mempunyai cita-cita ingin menjadi seorang guru. Demi meraih cita-citanya maka ia selalu belajar dengan teratur. Ia biasanya belajar saat sore hari dan setelah pukul 06.00 sampai pukul 08.00. ia juga merupakan anak yang gemar membaca buku, karena baginya bahwa buku itu adalah cara yang paling mudah untuk mendapatkan pengetahuan baru.

6. Judul yang tepat untuk cerita di atas adalah...
- a. Rajin pangkal pandai
  - b. Faris anak yang rajin belajar
  - c. Cita-cita besar Faris
  - d. Faris si penggemar buku
7. Berikut ini adalah pernyataan yang tidak tepat dari cerita di atas...
- a. Faris bercita-cita jadi guru
  - b. Faris adalah anak yang rajin belajar
  - c. Faris adalah anak kolektor buku
  - d. Faris selalu teratur dalam belajar
8. di bawah ini adalah pernyataan pekerjaan penghasil barang sekaligus jasa, pekerjaan penghasil jasa, dan pekerjaan penghasil barang!
1. Desainer, koki, pelukis



2. Guru, desainer, dokter
3. Sopir, tukang pos, tentara
4. Nelayan, nahkoda, penjahit

Dari pernyataan di atas manakah penghasil barang sekaligus jasa yang benar adalah...

- a. Nomer 1
  - b. Nomer 3
  - c. Nomer 2
  - d. Nomer 4
9. Kalimat yang menggunakan tanda seru yang tepat adalah...
- a. Siapa nama kamu!
  - b. Sinta, tolong ambilkan bukuku!
  - c. Andi sedang membaca buku!
  - d. Radio itu suaranya keras sekali!

10. (1) Dani pamit kepada orang tu  
(2) Dani bangun pukul 05.00  
(3) setelah mandi Dani lalu sarapan  
(4) pukul 05.30 Dani mandi  
(5) setelah sarapan Dani siap-siap berangkat ke sekolah

Urutan yang tepat dari kalimat-kalimat di atas adalah...

- a. 3 – 1 – 5 – 4 – 2
  - b. 4 – 3 – 5 – 2 – 1
  - c. 2 – 3 – 4 – 5 – 1
  - d. 2 – 4 – 3 – 5 – 1
11. Sebutkan contoh pekerjaan yang menghasilkan barang, dan menghasilkan jasa...
- a. Petani dan peternak
  - b. Penjahit dan guru
  - c. Guru dan dokter
  - d. Koki dan desainer

12. Tukang pos, polisi, tentara dan dosen merupakan pekerjaan yang menghasilkan...
- Jasa
  - Barang sekaligus jasa
  - Barang
  - Semua jawaban benar
13. Berikut ini pasangan pekerjaan yang memiliki hubungan erat dengan barang dan jasa yang dihasilkan adalah...
- Pasar ikan >< nelayan
  - Petani sayur >< pantai
  - Penjahit >< dokter
  - Seniman >< koki
14. Bu risma adalah seorang koki handal, suatu hari bu risma hendak membuat masakan. Berikut adalah cara membuatnya:
- Campur telur ayam dengan semua bahan kecuali minyak, aduk hingga merata.
  - Panaskan minyak, tuang campuran telur, masak hingga matang.
  - Telur siap di hidangkan.
  - Masak hingga matang dengan api kecil, sesekali balik agar telur tidak hangus, kemudian angkat.
  - Kumpulkan sayuran ke satu sisi telur.
  - Gulung dengan bantuan dua buah spatula.
- Urutan diatas masih belum sempurna, maka urutan pembuatan yang benar adalah...
- 1,2,3,4,5,6
  - 1,2,5,6,4,3.
  - 6,4,2,1,3,5
  - 3,2,1,4,5,6
15. Pak indra adalah seorang pengrajin kayu, banyak sekali kerajinan yang dibuatnya. Hari ini beliau akan membuat tempat pensil, manakah langkah-langkah pembuatan yang benar...

- a. Tunggu hasil sampai kering - potong ranting sesuai ukuran - siapkan semua alat dan bahan-cat ranting - biarkan hasil cat kering - siapkan tatakan kayu, paku - gunakan crossbond untuk merekatkan ranting kayu pada karton tissue
- b. Gunakan crossbond untuk merekatkan ranting kayu pada karton tissue – tunggu sampai kering – biarkan hasil cat kering – siapkan semua bahan – potong ranting sesuai ukuran – siapkan tatakan kayu
- c. Siapkan semua bahan – potong ranting sesuai ukuran – cat ranting – biarkan hasil cat kering – siapkan tatakan kayu, paku – gunakan crossbond untuk merekatkan ranting kayu pada tissue – tunggu hasil sampai kering.
- d. Biarkan hasil cat kering – tunggu hasil sampai kering – siapkan semua bahan – cat ranting – siapkan tatakan kayu – potong ranting sesuai ukuran

## II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan apa yang dimaksud pekerjaan yang menghasilkan barang sekaligus jasa!
2. Sebutkan 3 contoh pekerjaan yang menghasilkan barang sekaligus jasa!
3. Jelaskan perbedaan pekerjaan yang menghasilkan barang dan yang menghasilkan jasa!



4. Berikan pendapatmu mengenai gambar diatas!
5. Apa saja penyebab dari sungai yang kotor?

**Lampiran M. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I****I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

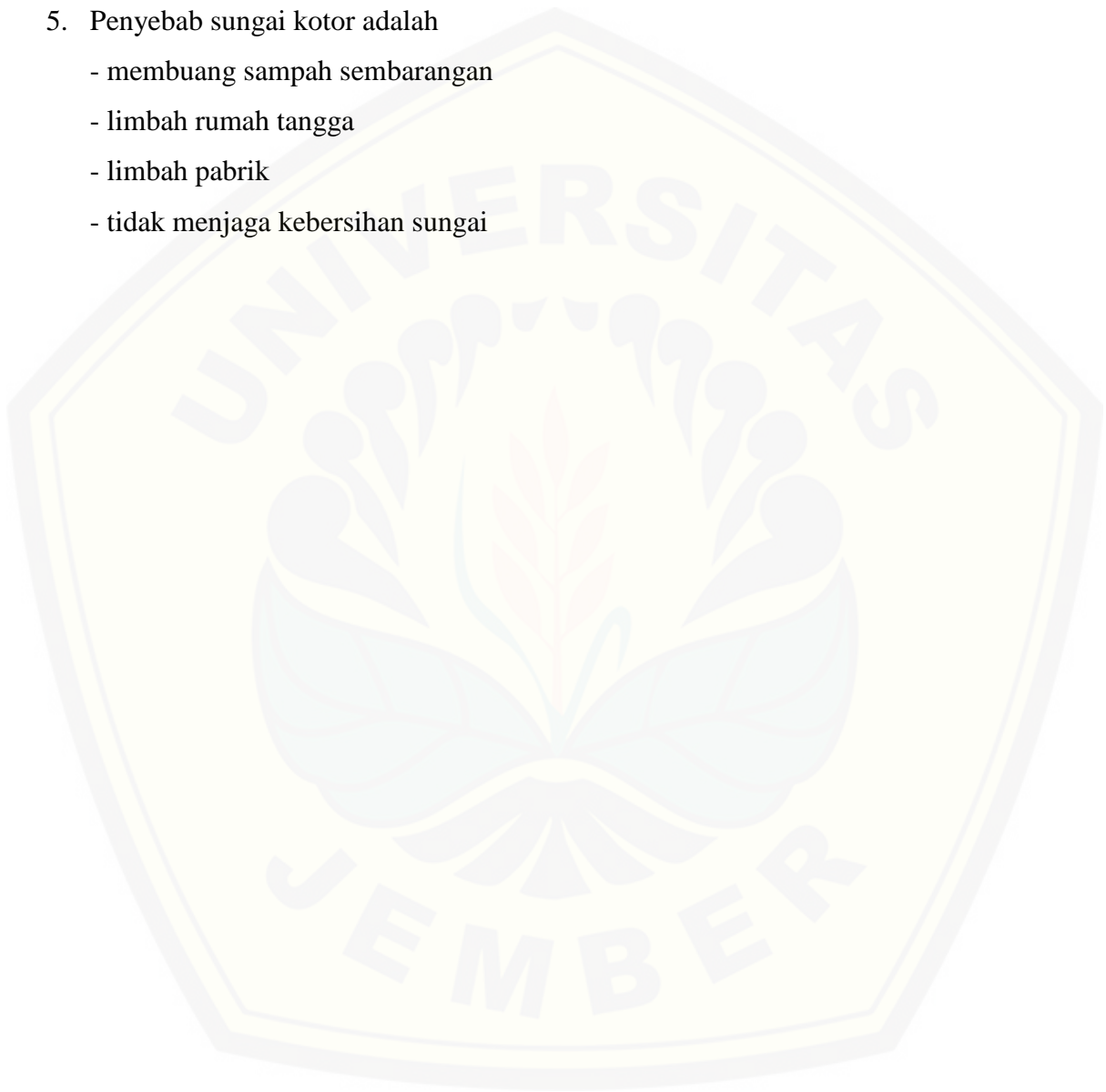
1. C
2. B
3. A
4. B
5. C
6. A
7. D
8. A
9. A
10. B
11. C
12. B
13. B
14. B
15. A

**II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!**

1. Pekerjaan itu adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang di lakukan oleh manusia atau seseorang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan yang menghasilkan sesuatu barang yang bisa dipergunakan oleh seseorang, kalau Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah suatu pekerjaan yang di mana dari hasil pekerjaanya bisa di nikmati dan di rasakan oleh orang lain.
3. Pekerjaan yang menghasilkan barang
  - Petani
  - Nelayan
  - Penjahit

Pekerjaan yang menghasilkan jasa

- Dokter
  - Guru
  - Tukang cukur
4. Sesuai pendapat dari siswa masing-masing.
5. Penyebab sungai kotor adalah
- membuang sampah sembarangan
  - limbah rumah tangga
  - limbah pabrik
  - tidak menjaga kebersihan sungai



**Lampiran M. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II**

1. A
2. C
3. C
4. C
5. D
6. B
7. C
8. A
9. B
10. D
11. B
12. A
13. A
14. B
15. C

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!**

1. Pekerjaan yang menghasilkan barang sekaligus jasa adalah seseorang yang bekerja memiliki keahlian khusus dalam menciptakan karya.
2. Desainer, koki, pelukis.
3. Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan yang menghasilkan sesuatu barang yang bisa dipergunakan oleh seseorang, kalau Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah suatu pekerjaan yang di mana dari hasil pekerjaannya bisa di nikmati dan di rasakan oleh orang lain.
4. Sungai yang terdapat dalam tersebut sangat kotor, dan membuat pencemaran air.
5. Sungai menjadi tercemar, pencemaran udara, dan menimbulkan penyakit



Lampiran N. Dokumentasi  
Lampiran N.1 Foto Kegiatan siklus I



Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi



Gambar 2. Siswa Membuat Soal Cerita



Gambar 3. Siswa Menceritakan Pengalamannya



Gambar 4. Guru Menjelaskan Langkah-langkah Membuat *Mind Mapping*





Gambar 5. Siswa Berkelompok Membuat *Mind Mapping*



Gambar 6. Siswa Mengerjakan Soal

## Lampiran N.2 Foto Siklus II

Gambar 1. Guru Menjelaskan Langkah-langkah Membuat *Mind Mapping*Gambar 2. Siswa Membuat *Mind Mapping* Secara Individu





Gambar 3. Siswa Mengerjakan Soal Pada Siklus II

JEMBER







## Lampiran P.4 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Lampiran I. Lembar Tes Hasil Belajar

68

Tes Hasil Belajar Siklus I

Hari/Tanggal	: Kamis ...	Tanggal : ...
Mata Pelajaran	: Tema Pekerjaan	
Nama	: Lina Nulya	
Kelas/ No. Absen	: III / 19	

**I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

1. Berikut ini adalah pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah ....

- a. Dokter, petani dan nelayan
- b. Nelayan, guru dan sopir
- c. Sopir, guru dan dokter
- d. Sopir, nahkoda dan peternak

2. Setiap pagi ibu berangkat ke sekolah untuk mengajar. Ibu berangkat dari rumah jam setengah 6 pagi, tiba di sekolah jam 6.

Dari cerita di atas, ibu bekerja sebagai...

- a. Tukang kayu
- b. Guru
- c. Petani
- d. Nelayan

3. mengapa seseorang harus bekerja ....

- a. Untuk memenuhi kebutuhan
- b. Untuk tidur
- c. Untuk mengisi waktu luang
- d. Untuk bergaya



## Lampiran I. Lembar Tes Hasil Belajar

## Tes Hasil Belajar Siklus 1

Hari/Tanggal	: Kamis-22	Tanggal : 22...
Mata Pelajaran	: Tema Pekerjaan	
Nama	: M. Farel F	
Kelas/ No. Absen	: 3... 19...	

**I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

1. Berikut ini adalah pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah ....

- a. Dokter, petani dan nelayan
- b. Nelayan, guru dan sopir
- c. Sopir, guru dan dokter
- d. Sopir, nahkoda dan peternak

2. Setiap pagi ibu berangkat ke sekolah untuk mengajar. Ibu berangkat dari rumah jam setengah 6 pagi, tiba di sekolah jam 6.

Dari cerita di atas, ibu bekerja sebagai...

- a. Tukang kayu
- b. Guru
- c. Petani
- d. Nelayan

3. mengapa seseorang harus bekerja ....

- a. Untuk memenuhi kebutuhan
- b. Untuk tidur
- c. Untuk mengisi waktu luang
- d. Untuk bergaya

## Lampiran I. Lembar Tes Hasil Belajar

## Tes Hasil Belajar Siklus 1

98

Hari/Tanggal	: Kamis . . . .	Tanggal	: 22-03-2018
Mata Pelajaran	: Tema Pekerjaan		
Nama	: Musyafira		
Kelas/ No. Absen	: 3 . . . 22		

**I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

1. Berikut ini adalah pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah ....

- a. Dokter, petani dan nelayan
- b. Nelayan, guru dan sopir
- c. Sopir, guru dan dokter
- d. Sopir, nahkoda dan peternak

2. Setiap pagi ibu berangkat ke sekolah untuk mengajar. Ibu berangkat dari rumah jam setengah 6 pagi, tiba di sekolah jam 6.

Dari cerita di atas, ibu bekerja sebagai ...

- a. Tukang kayu
- b. Guru
- c. Petani
- d. Nelayan

3. mengapa seseorang harus bekerja ....

- a. Untuk memenuhi kebutuhan
- b. Untuk tidur
- c. Untuk mengisi waktu luang
- d. Untuk bergaya

## Tes Hasil Belajar Siklus II

Hari/ Tanggal : Kamis 29 2018  
Mata Pelajaran : IPS  
Nama : cinta Purnama Sari  
Kelas/ No. Absen : 3 tiga 7

70

## 1. Marilah menyalang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Berikut ini adalah pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan barang adalah...
  - a. Nelayan, penjahit, petani
  - b. Dokter, penjahit, pelukis
  - c. Sopir, nahkoda, petani
  - d. Nelayan, guru, polisi
2. Pak hari setiap pagi berangkat ke pasar hendak menjual kerajinan kayu yang dibuatnya. Kerajinan yang dibuatnya sangat bermacam-macam, terdiri dari mainan anak-anak, perabotan rumah tangga dll. Dari cerita di atas, pekerjaan pak hari sebagai...
  - a. Pelukis
  - b. Dokter
  - c. Pengrajin kayu
  - d. Nelayan
3. Tujuan orang bekerja adalah...
  - a. Untuk hidup mewah
  - b. Untuk bersenang-senang
  - c. Untuk memenuhi kebutuhan hidup
  - d. Untuk berlibur
4. Apakah yang akan terjadi jika tidak ada pekerjaan yang menghasilkan jasa di daerahmu...
  - a. Hidup kita akan damai
  - b. Semua kebutuhan akan terpenuhi
  - c. Semua kebutuhan dan keperluan hidup tidak akan terpenuhi
  - d. Semua akan aman
5. Bu hani seorang perempuan yang berbakat mendesain, beberapa kali sering menjadi pembicara di acara talkshow pameran baju. Pekerjaan bu hani adalah...
  - a. Seorang penjahit
  - b. Seorang guru
  - c. Seorang dokter
  - d. Seorang desainer



## Tes Hasil Belajar Siklus II

Hari/ Tanggal : Kamis  
Mata Pelajaran : IPS  
Nama : Solohan  
Kelas/ No. Absen : III 17

**I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

- Berikut ini adalah pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan barang adalah...
  - Nelayan, penjahit, petani
  - Dokter, penjahit, pelukis
  - Sopir, nahkoda, petani
  - Nelayan, guru, polisi
- Pak hari setiap pagi berangkat ke pasar hendak menjual kerajinan kayu yang dibuatnya. Kerajinan yang dibuatnya sangat bermacam-macam, terdiri dari mainan anak-anak, perabotan rumah tangga dll. Dari cerita di atas, pekerjaan pak hari sebagai...
  - Pelukis
  - Dokter
  - Pengrajin kayu
  - Nelayan
- Tujuan orang bekerja adalah...
  - Untuk hidup mewah
  - Untuk bersenang-senang
  - Untuk memenuhi kebutuhan hidup
  - Untuk berlibur
- Apakah yang akan terjadi jika tidak ada pekerjaan yang menghasilkan jasa di daerahmu...
  - Hidup kita akan damai
  - Semua kebutuhan akan terpenuhi
  - Semua kebutuhan dan keperluan hidup tidak akan terpenuhi
  - Semua akan aman
- Bu hani seorang perempuan yang berbakat mendesain, beberapa kali sering menjadi pembicara di acara talkshow pameran baju. Pekerjaan bu hani adalah...
  - Seorang penjahit
  - Seorang guru
  - Seorang dokter
  - Seorang desainer




## Tes Hasil Belajar Siklus II

Hari/ Tanggal : Kamis 29-2018  
Mata Pelajaran : IPS  
Nama : Musyafia  
Kelas/ No. Absen : 3-22

**I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

- Berikut ini adalah pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan barang adalah...
  - Nelayan, penjahit, petani
  - Dokter, penjahit, pelukis
  - Sopir, nahkoda, petani
  - Nelayan, guru, polisi
- Pak hari setiap pagi berangkat ke pasar hendak menjual kerajinan kayu yang dibuatnya. Kerajinan yang dibuatnya sangat bermacam-macam, terdiri dari mainan anak-anak, perabotan rumah tangga dll. Dari cerita di atas, pekerjaan pak hari sebagai...
  - Pelukis
  - Dokter
  - Pengrajin kayu
  - Nelayan
- Tujuan orang bekerja adalah...
  - Untuk hidup mewah
  - Untuk bersenang-senang
  - Untuk memenuhi kebutuhan hidup
  - Untuk berlibur
- Apakah yang akan terjadi jika tidak ada pekerjaan yang menghasilkan jasa di daerahmu...
  - Hidup kita akan damai
  - Semua kebutuhan akan terpenuhi
  - Semua kebutuhan dan keperluan hidup tidak akan terpenuhi
  - Semua akan aman
- Bu hani seorang perempuan yang berbakat mendesain, beberapa kali sering menjadi pembicara di acara talkshow pameran baju. Pekerjaan bu hani adalah...
  - Seorang penjahit
  - Seorang guru
  - Seorang dokter
  - Seorang desainer

## Lampiran Q. Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	2878/UN25.1.5/LT/2018	05 APR 2018
Lampiran	:-	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	

Yth. Kepala SD Negeri Baratan 02  
Jember

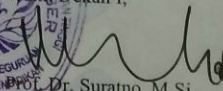
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Anik Safitri  
NIM : 140210204032  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang " Penerapan Teknik Mencatat *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Pekerjaan SDN Baratan 02 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

  
Wakil Dekan I,  
Prof. Dr. Suratno, M.Si  
NIP.19670625 199203 1 003

## Lampiran R. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI BARATAN 02**  
Jl. Rembangan No. 8 A Patrang – Jember Telp. (0331) 428835

---

**SURAT KETERANGAN**  
No. 421.2/22/413.02.20554205/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Baratan 02, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember :

Nama : **SITI MAIMUNAH, S.Pd**  
NIP : 19580505 198308 2 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat Unit Kerja : Jl. Rembangan No.8A Baratan - Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **ANIK SAFITRI**  
NIM : 140210204032  
PRODI : PGSD  
FAKULTAS : FKIP  
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS JEMBER

Telah melaksanakan Praktek Mengajar pada siswa kelas III di SDN Baratan 02 Jember.  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

29 Maret 2018  
Ka SDN Baratan 02  
  
**SITI MAIMUNAH, S.Pd**  
NIP. 19580505 198308 2 002



**Lampiran R. Biodata****A. Biodata Diri**

Nama : Anik Safitri  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 20 Agustus 1995  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Supirman  
Nama Ibu : Khusnul Khotimah  
Alamat Asal : Desa Klurak, Candi, Sidoarjo  
Alamat di Jember : Jalan Kalimantan 8 No. 4A Jember

**B. Riwayat Pendidikan**

No	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2008	SDN Klurak	Sidoarjo
2.	2011	SMPN 2 Tanggulangin	Sidoarjo
3.	2014	SMAN 2 Sidoarjo	Sidoarjo